

**PENGARUH NARSISME SISWA MAN 1 MEDAN  
TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN  
APLIKASI TIKTOK**

**SKRIPSI**

**Oleh:**

**SHAFIYAH ZAHARA**

**NPM: 2003110136**

**Program Studi Ilmu Komunikasi  
Konsentrasi Hubungan Masyarakat**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA  
UTARA  
MEDAN  
2024**

## BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

*Bismillahirrahmanirrahim*

Telah selesai diberikan bimbingan dalam penulisan skripsi sehingga naskah skripsi ini telah memenuhi syarat dan dapat disetujui untuk dipertahankan dalam ujian skripsi, oleh :

Nama : Shafiyah Zahara  
NPM. : 2003110136  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Pengaruh Narsisme Siswa Man 1 Medan Terhadap  
Kepuasan Menggunakan Aplikasi Tik Tok

Medan, 22 Mei 2024

**Pembimbing**

  
**AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom**

**NIDN : 017048401**

Disetujui Oleh

**Ketua Program Studi**

  
**Akhyar Anshori, S.Sos, M.I.Kom**

**NIDN : 0127048401**

**Dekan**

  
**Dr. Arifin Saleh, S.Sos. MSP**

**NIDN : 0030017402**

**PENGESAHAN***Bismillahirrahmanirrahim*

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji Ujian Skripsi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara oleh :

Nama : Shafiyah Zahara  
NPM : 2003110136  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Pada hari, tanggal : Kamis, 30 Mei 2024  
Waktu : Pukul 08.15 WIB s/d Selesai

**TIM PENGUJI**

PENGUJI I : Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos, M.I.Kom (.....)  
PENGUJI II : FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos, M.I.Kom (.....)  
PENGUJI III : AKHYAR ANSHORI, S.Sos, M.I.Kom (.....)

**PANITIA PENGUJI**

Ketua

Sekretaris

Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Dr. ABRAR ADHANI, S.Sos., M.I.Kom

## PERNYATAAN

### *Bismillahirrahmanirrahim*

Dengan ini saya, Shafiyah Zahara, NPM 2003110136, menyatakan dengan sungguh – sungguh :

1. Saya menyadari bahwa memalsukan karya ilmiah dengan segala bentuk yang dilarang undang – undang, termasuk pembuatan karya ilmiah oleh orang lain dengan sesuatu imbalan, atau mem plagiat atau menjiplak atau mengambil karya orang lain, adalah tindakan kejahatan yang harus dihukum menurut undang – undang yang berlaku.
2. Bahwa skripsi ini adalah hasil karya dan tulisan saya sendiri, bukan karya orang lain, atau karya plagiat, atau karya jiplakan dari karya orang lain.
3. Bahwa di dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh kesarjanaaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bila di kemudian hari terbukti pernyataan ini tidak benar, saya bersedia tanpa mengajukan banding menerima sanksi :

1. Skripsi saya ini beserta nilai – nilai hasil ujian skripsi saya dibatalkan.
2. Pencabutan kembali gelar kesarjanaaan yang telah saya peroleh, serta pembatalan dan penarikan ijazah serjana dan transkrip nilai yang telah saya terima.

Medan, 10 Juni 2024

Yang Menyatakan,

  
Shafiyah Zahara

# **PENGARUH NARSISME SISWA MAN 1 MEDAN TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK**

**SHAFIYAH ZAHARA  
NPM: 2003110136**

## **ABSTRAK**

Penelitian melihat tujuan pengaruh narsisme siswa MAN 1 Medan terhadap kepuasan menggunakan aplikasi tiktok. Aplikasi Tik tok menjadi bagian dalam perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini dan telah memberikan banyak pengaruh dalam kemajuan di berbagai aspek sosial Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh narsisme pada siswa MAN 1 Medan terhadap tingkat kepuasan siswa dalam menggunakan aplikasi TikTok. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, dengan pengumpulan data menggunakan angket. Sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang siswa perempuan. Teknik pengambilan sampel menggunakan Rumus Slovin. Teknik analisis data menggunakan regresi sederhana. Hasil penelitian menggunakan teknik Kolmogrov-Smirnov. Hasil dari uji normalitas Nilai r-hitung untuk kedua variabel (X dan Y) lebih besar dari pada nilai r-tabel 0,254. Terdapat pengaruh antara sikap narsisme siswa MAN 1 Medan dengan kepuasan menggunakan aplikasi TikTok sehingga hipotesis diterima. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,01, lebih kecil dari nilai signifikansi alpha 0,05. Nilai koefisien sebesar 11,1% terhadap kepuasan menggunakan aplikasi TikTok dapat digolongkan ke dalam kategori rendah.

Narsisme siswa MAN 1 Medan berkontribusi sebesar 11,1% terhadap kepuasan menggunakan aplikasi TikTok. Hal ini dibuktikan oleh nilai r square sebesar 0,111. Artinya, 11,1% kepuasan siswa terhadap aplikasi TikTok dapat dipengaruhi oleh variabel narsisme. dan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh variabel lain.

**Kunci: Komunikasi Massa. Tik tok, Sikap Narsisme. Kepuasan**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kehadiran Allah *Subhanallahu wa Ta'ala*, karena hanya dengan rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Adapun skripsi ini disusun untuk melengkapi syarat untuk menyelesaikan pendidikan S1 Program Studi Ilmu Komunikasi di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih kurang sempurna dalam hal isi maupun pemakaian bahasa, sehingga penulis memohon kritikan yang membangun untuk penulisan selajutnya. Dengan pengetahuan dan pengalaman yang terbatas akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : **“Pengaruh Narsisme Siswa Man 1 Medan Terhadap Kepuasan Menggunakan Aplikasi Tiktok”**

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih dan rasa syukur kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu penulis dalam penyusunan proposal ini, diantaranya:

1. Kepada bapak Prof Agussani, M.AP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada Bapak Dr. Arifin Saleh, S.Sos., MSP., selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Kepada Bapak Assoc.Prof., Dr. Abrar Adhani, S.Sos., M.I. Kom., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas

Muhammadiyah Sumatera Utara.

4. Kepada Ibu Dra. Hj. Yurisna Tanjung., M.AP selaku Wakil Dekan III Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Kepada Bapak Akhyar Anshori, S.Sos., M.I.Kom, selaku Ketua Prodi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dan juga selaku dosen pembimbing yang telah sangat membantu peneliti menyelesaikan penelitian skripsi ini.
6. Kepada Bapak Faisal Hamzah Lubis, S.Sos., M.I.Kom, selaku Sekretaris Prodi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Kepada Bapak/Ibu Dosen serta seluruh jajaran Karyawan Biro Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Kedua orang tua paling berjasa dalam hidup saya ,Mama Leli Mahrani s.sos dan Ayah saya Mahmddin s,sos . Terimakasih atas kepercayaannya yang telah di berikan kepada saya untuk melanjutkan pendidikan kuliah , serta cinta do'a dan motivasi,semangat dan nasihat tiada henti di berikan kepada anaknya ,semangat dan nasihat yang tiada henti kepada anaknya dalam menyusun karya ilmiah.
9. Kepada saudara kandung penulis abang saya tercinta Ahmad Dani Rizki S.AK ,Terimakasih atas segala do'a usaha dan support yang telah di berikan kepada saya dalam proses pembuatan Karya tulis ilmiah.
10. Serta kepada teman-teman penulis Faradiba azzahra, Mutiara Fadhilah hrp S.PSI, Mayumi salshabilla, Dio yusuf fatwa, nabilla salwa marpaung yang

telah membantu,dan memberikan waktu dan mendukung atau pun menghibur dalam sedih dan memberikan semangat ,untuk terus maju ,dan tanpa kata menyerah dalam segala hal untuk meraih mimpi penulis ,

11. dan terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis dan bagi pembaca teruma pihak alamamater tercinta Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Amin Yaa Rabbal Alamin

Medan, 6 Mei 2024

**SHAFIYAH ZAHARA**  
**NPM: 2003110136**

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Pembatasan Masalah .....	5
1.3 Rumusan Masalah .....	5
1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	6
1.4.1 Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya:.....	6
1.5 Sistematika Penulisan .....	6
<b>BAB II URAIAN TEORITIS .....</b>	<b>8</b>
2.1 Komunikasi .....	8
2.1.1 Komunikasi Massa .....	8
2.2 Media Sosial.....	11
2.2.1 Penggunaan Media Sosial Tiktok.....	11
2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Tik Tok .....	13
2.2.3 Apek Kecanduan Media Sosial ( Tik Tok).....	14
2.3 Pengertian Narsisme .....	15
2.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Narsisme .....	17
2.3.2 Aspek-aspek Seseorang Memiliki Narsisme .....	17
2.3.3 Indikator Sikap Narsisme .....	19
2.4 Hipotesis.....	21
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>23</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	23
3.2 Kerangka Konsep .....	23
3.3 Definisi Konsep.....	23
3.4 Defenisi Operasional.....	25

3.5 Populasi dan Sampel .....	27
3.5.1 Populasi .....	27
3.5.2 Sampel.....	28
3.6 Teknik Pengumpulan Data .....	29
3.7 Teknik Analisis Data .....	30
3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	31
3.8.1 Waktu penelitian .....	31
3.8.2 Lokasi Penelitian.....	31
3.9 Deskripsi Ringkas MAN 1 Medan.....	31
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>35</b>
4.1 Hasil Penelitian .....	35
4.1.1 Penyajian Data .....	35
4.1.2 Identitas Responden .....	36
4.1.3 Uji Kualitas Data.....	51
4.1.4 Uji Asumsi Klasik.....	53
4.1.5 Uji Hipotesis .....	54
4.2 Pembahasan.....	55
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>59</b>
5.1 Simpulan .....	59
5.2 Saran.....	59
<b>LAMPIRAN KUISIONER.....</b>	<b>64</b>

**DAFTAR GAMBAR**

<b>Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian .....</b>	<b>23</b>
--	-----------

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 3.1 Defenisi Operasional .....</b>	<b>25</b>
<b>Tabel 4.1Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner.....</b>	<b>35</b>
<b>Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.3 Umur Responden.....</b>	<b>36</b>
<b>Tabel 4.4 Sering Merasa Lebih Unggul Daripada Orang Lain .....</b>	<b>37</b>
<b>Tabel 4.5 Merasa Bahwa Lebih Pantas Mendapatkan Keistimewaan Daripada Orang Lain.....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.6 Sering Merasa Iri Atau Cemburu Terhadap Prestasi Atau Kemampuan Orang Lain .....</b>	<b>38</b>
<b>Tabel 4.7 Merasa Puas Dengan Diri Sendiri Setelah Melihat Kegagalan Orang Lain.....</b>	<b>39</b>
<b>Tabel 4.8 Sering Membandingkan Diri Dengan Orang Lain Dan Merasa Lebih Tinggi Atau Lebih Sukses Daripada Mereka .....</b>	<b>40</b>
<b>Tabel 4.9 Memiliki Keinginan Untuk Mendapatkan Pujian Atau Pengakuan Dari Orang Lain (6) .....</b>	<b>41</b>
<b>Tabel 4.10 Melakukan Tindakan Atau Perilaku Untuk Mendapatkan Perhatian Atau Penghargaan Dari Orang Lain.....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.11 Tidak Bahagia Atau Kecewa Ketika Tidak Mendapatkan Perhatian Atau Pujian Dari Orang Lain .....</b>	<b>42</b>
<b>Tabel 4.12 Tidak Senang Menerima Kritik Atau Umpan Balik Negatif Dari Orang Lain.....</b>	<b>43</b>
<b>Tabel 4.13 Merasa Terluka Atau Marah Ketika Orang Lain Mengkritik Atau Menyalahkan Anda.....</b>	<b>44</b>
<b>Tabel 4.14 Merasa Bahwa Kritik Terhadap Dirinya Adalah Sebuah Serangan Terhadap Harga Diri Atau Identitasnya .....</b>	<b>45</b>
<b>Tabel 4.15 Merasa Puas Terhadap Variasi Konten Yang Ditayangkan Oleh Tiktok .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.16 Merasa Puas Terhadap Kualitas Konten Yang Dibagikan Oleh Pengguna Tiktok .....</b>	<b>46</b>
<b>Tabel 4.17 Merasa Puas Terhadap Untuk Berinteraksi Dengan Audiens Di Tiktok Melalui Komentar, Like, Atau Pesan .....</b>	<b>47</b>

<b>Tabel 4.18 Merasa Puas Terhadap Fitur-Fitur Interaktif Tiktok, Seperti Live Streaming Dan Stich .....</b>	<b>48</b>
<b>Tabel 4.19 merasa bahwa informasi yang ditemukan di TikTok adalah akurat atau dapat dipercaya .....</b>	<b>49</b>
<b>Tabel 4.20 Percaya Pada Konten Atau Informasi Yang Dibagikan Oleh Pengguna Tiktok Lainnya .....</b>	<b>50</b>
<b>Tabel 4.21 Uji Validitas Varibel Sikap Narsisme (X) .....</b>	<b>51</b>
<b>Tabel 4.22 Uji Validitas Varibel Sikap Narsisme (Y) .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.23 Uji Reliabilitas Variabel X .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.24 Uji Reliabilitas Variabel Y .....</b>	<b>52</b>
<b>Tabel 4.25 Uji Normalitas.....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.26 Uji Linearitas .....</b>	<b>53</b>
<b>Tabel 4.27 Tabel Anova .....</b>	<b>54</b>
<b>Tabel 4.28 Hasil Uji Model Summary .....</b>	<b>55</b>
<b>Tabel 4.29 Hasil Uji Determinasi Koefisien .....</b>	<b>55</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usia remaja dalam bersekolah sering mengalami perubahan lingkungan, dimulai dari lingkungan keluarga yang berada dirumah beralih ke lingkungan sekolah dengan memberikan pengaruh terhadap siswa. Di masa ini seorang siswa akan menerima dan memilah pengaruh apa saja yang mampu diterimanya. Pada akhirnya gaya hidup dan perilaku siswa memicu kecenderungan untuk menimbulkan prestise dan tampil beda dari lingkungannya (Angelina, 2016). Adanya perubahan yang terjadi didalam masa remaja dapat menimbulkan problema tertentu didalam dirinya. Siswa SMA yang masuk ke-ranah masa remaja sering terjadi permasalahan-permasalahan yang menyangkut dengan media sosial (Putri & Isrofins, 2021).

Perkembangan teknologi yang sangat pesat di era globalisasi saat ini telah memberikan banyak manfaat dalam kemajuan di berbagai aspek sosial, salah satunya adalah berkomunikasi menjadi lebih mudah dan cepat. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi, komunikasi antar remaja di lingkungan sosial maupun di lingkungan sekolah sekarang sudah menguasai ilmu teknologi yang menggunakan jaringan internet, yaitu media sosial. Ratri (2018, hal 20) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa istilah media sosial mengacu pada berbagai layanan berbasis internet dan *mobile* yang memungkinkan pengguna untuk dapat bergabung dalam percakapan daring (Aprilian, 2019).

Tiktok merupakan media sosial yang saat ini sedang booming dikalangan pengguna internet. Tiktok merupakan jejaring sosial yang didirikan oleh Zhang Yining pada September 2016 yang biasa digunakan penggunanya untuk membuat video musik dengan durasi yang pendek. Tiktok merupakan media public yang berbasis web yang dapat dilihat dan didengar oleh pelanggan dari berbagai kalangan (Taty Fauzi, Fifin Sarantina, 2022). Kehadiran Tiktok sejatinya bisa memberikan hiburan bagi seseorang untuk mengurangi rasa penatnya. Ketika seseorang menggunakan Tiktok, dan dapat melihat rekaman yang berbeda dengan artikulasi melodi yang berbeda pula (Abdillah & Finda Maika, 2023).

Selain itu, Tiktok juga mampu memberikan kesan yang menghibur ketika seseorang menggunakannya (Asdiniah Triana, 2021). Hal ini pula yang memunculkan perilaku narsisme pada pengguna Tiktok, ketika perilaku narsisme muncul maka seseorang pengguna Tiktok rela melakukan apapun untuk mengejar jumlah *like*-nya, dalam hal ini pengguna Tiktok cenderung bertingkah laku aneh karena semata-mata untuk mengejar jumlah *like* tersebut (Abdillah & Finda Maika, 2023).

Fenomena Tiktok nyatanya telah menjamur dikalangan masyarakat Indonesia. Tidak hanya terjadi di kota-kota besar saja, namun hampir diseluruh penjuru Indonesia dimana hal ini menunjukkan antusiasme yang sangat tinggi. Mereka berlomba-lomba membangun identitas diri demi mendapatkan citra yang diinginkan, seperti rasa ingin dipuji serta dikenal oleh banyak orang. Tidak sedikit para pengguna Tiktok bertujuan untuk membuat dirinya terkenal atau viral dengan konten-konten video yang dibuatnya. Para kreator Tiktok berusaha menunjukkan

totalitas dalam membuat konten, mulai dari kreatifitas, keunikan, serta media yang digunakan untuk menunjang konten tersebut (Abdillah & Finda Maika, 2023).

Harga diri merupakan penilaian yang dibuat oleh setiap individu yang mengarah pada dimensi yang positif dan negatif. Menurut coppersmith, karakteristik harga diri terbagi atas dua yaitu individu dengan harga diri tinggi dan individu yang memiliki harga diri rendah, individu yang memiliki harga diri yang tinggi mempunyai beberapa karakteristik yaitu aktif dan dapat mengekspresikan dirinya dengan baik, berhasil dalam bidang akademik, dapat menerima kritikan dengan baik, percaya pada persepsinya dan reaksinya sendiri, dan tidak terpaku pada diri sendiri sertamasalahnya sendiri (Thiro et al., 2021).

Narsisme didefinisikan sebagai dorongan individu untuk menunjukkan bahwa dia adalah orang yang sempurna, brilian, dan berharga dibandingkan dengan orang lain (Aprilian dan rekan, 2020). Orang yang narsistik sering membual tentang pujian yang mereka terima dari orang-orang yang mengakui keunikan, pencapaian, atau cita-cita mereka, yang mereka anggap sangat dihargai. Perilaku ini terlihat ketika narsisis merasa bahwa kritik atau komentar dari orang lain yang mengoreksi atau mengomentari kegiatan atau ide mereka menimbulkan keraguan pada rasa harga diri mereka (Salsabilla et al., 2023).

Perilaku narsisme berasal dari diri seorang siswa. Santrock (2011:437) menjelaskan narsisme adalah pendekatan terhadap oranglain yang berpusat pada diri (*self-centered*) dan memikirkan diri sendiri (*self-concerned*). Pelaku narsisme sangat berpusat pada dirinya, selalu menekankan bahwa dirinya

sempurna (*self-congratulatory*), serta memandang keinginan dan harapannya adalah hal yang penting. Ketika remaja mendapatkan banyak like, banyak komentar pada video yang diupload di aplikasi TikTok, maupun banyak follower yang dimiliki individu merasa dirinya berharga (Putri & Isrofin, 2021).

MA Negeri (MAN) 1 Medan, merupakan salah satu Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Provinsi Sumatera Utara, Indonesia. Memiliki motto "Ikhlas Beramal" serta berakreditasi "A". Sama dengan MA pada umumnya di Indonesia masa pendidikan sekolah di MAN 1 Medan ditempuh dalam waktu tiga tahun pelajaran, mulai dari kelas X sampai kelas XII. MAN 1 Medan terletak bersebelahan dengan MAN 2 Model Medan.

Fenomena yang terjadi pada siswa di MAN 1 MEDAN adalah karena banyaknya siswa/i yang membagikan berbagai aktifitas di media sosial terutama aplikasi tik tok, remaja berharap mendapat komentar pujian dari pengguna media sosial. Sehingga, siswa/i lebih mementingkan meng upload konten tik tok dari pada belajar.

Menurut hasil observasi yang dilakukan peneliti dengan siswa di sekolah Man 1 Medan, terdapat beberapa siswa/I yang sering melakukan aktifitas membuat konten tik tok untuk mendapatkan pujian dari orang lain, sehingga menimbulkan sikap narsisme.

Menurut hasil observasi yang sudah dilakukan pada siswa di Man 1 Medan, selain masalah yang dilakukan siswa/I yang sering melakukan aktifitas membuat konten tik tok untuk mendapatkan pujian dari orang lain, harga diri juga mempengaruhi sikap narsisme, seorang yang narsis benar-benar memiliki harga diri

yang rendah yang di mana adanya keinginan untuk di kagumi secara berlebihan, selain itu siswa/I juga sering kali merasa iri atas popularitas yang di miliki oleh orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, dengan adanya hasil tersebut memperkuat peneliti untuk mengambil variabel permasalahan yang akan diteliti berdasarkan dengan fenomena yang terjadi dalam sekolah tersebut, yaitu terjadinya permasalahan mengenai siswa/I yang sering melakukan aktifitas membuat konten tik tok untuk mendapatkan pujian dari orang lain, sehingga menimbulkan sikap narsisme dan harga diri juga mempengaruhi sikap narsisme, seorang yang narsis benar-benar memiliki harga diri yang rendah yang di mana adanya keinginan untuk di kagumi secara berlebihan, selain itu siswa/I juga sering kali merasa iri atas popularitas yang di miliki oleh orang lain.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul dari penelitian yaitu: **“Pengaruh Narsisme Siswa Man 1 Medan Terhadap Kepuasan Menggunakan Aplikasi Tiktok”**.

## **1.2 Pembatasan Masalah**

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Narsisme Siswa pada kelas 11 di sekolah Man 1 Medan Terhadap Kepuasan Menggunakan Aplikasi Tiktok yang hanya terbatas pada siswi Perempuan saja.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah **Bagaimana Pengaruh Narsisme Siswa Man 1 Medan Terhadap Kepuasan Menggunakan Aplikasi Tiktok?**

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk melihat Pengaruh Narsisme Siswa Man 1 Medan Terhadap Kepuasan Menggunakan Aplikasi Tiktok.

### **1.4.1 Manfaat yang diperoleh dari penelitian ini diantaranya:**

#### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat memberikan tentang Pengaruh Narsisme Siswa Man 1 Medan Terhadap Kepuasan Menggunakan Aplikasi Tiktok, dan perkembangan ilmu komunikasi, khususnya psikologi komunikasi.

#### 2. Manfaat Praktis

Peneliti berhadapan dengan adanya penelitian ini menjadi referensi yang sangat berguna bagi akademisi yang tertarik dengan bidang Ilmu Komunikasi, terutama pada bidang psikologi komunikasi serta menjadi masukan berharga bagi seluruh pihak yang terlibat dalam peneliti, praktisi, akademisi, dan pihak lainnya yang terkait.

#### 3. Manfaat Akademis

Pada penelitian ini diharapkan memiliki manfaat sebagai sumber ilmu pengetahuan di ranah akademis, terutama di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU) terkhusus pada Program Studi Ilmu Komunikasi.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

### **BAB I: PENDAHULUAN**

Bagian ini berisi tentang uraian dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penulisan.

## **BAB II: URAIAN TEORITIS**

Pada uraian teoritis menjelaskan serta menguraikan tentang penggunaan media sosial tiktok, faktor yang mempengaruhi tiktok, aspek kecanduan tiktok, pengertian narsisme, faktor yang mempengaruhi narsisme, aspek seseorang yang memiliki narsisme .

## **BAB III: METODE PENELITIAN**

Metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, kerangka konsep, definisi konsep, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, serta waktu dan lokasi penelitian.

## **BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini terdiri dari temuan hasil penelitian dan pembahasan dari pengaruh narsisme siswa Man 1 Medan terhadap kepuasan menggunakan Aplikasi Tik Tok

## **BAB V: PENUTUP**

Bagian penutup berisi mengenai uraian dan penjelasan tentang simpulan dan saran dari penelitian

## **BAB II**

### **URAIAN TEORITIS**

#### **2.1 Komunikasi**

Komunikasi merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia dan mempunyai peran yang penting pada masa saat ini. Sejalan dengan itu, kemajuan teknologi lainnya yang turut membawa kemajuan besar (Fadil, 2020)

Pengertian komunikasi secara etimologis, menurut Willbur Schramm berasal dari bahasa Latin "*communication*" (pemberitahuan, pemberian bagian, pertukaran, ikut ambil bagian, pergaulan, persatuan, peran serta atau kerjasama). Jadi komunikasi terjadi apabila terdapat kesamaan makna mengenai suatu pesan yang disampaikan oleh komunikator dan diterima oleh komunikan (Ginting, Rahmanita, 2018).

##### **2.1.1 Komunikasi Massa**

Salah satu dari banyak topik dalam ilmu sosial adalah komunikasi massa, yang merupakan bagian dari cabang yang lebih besar dalam ilmu komunikasi yang disebut komunikasi manusia.

Dalam konteks definisi komunikasi massa, terdapat dua aspek yang dijelaskan. Pertama, bahwa komunikasi massa ditujukan kepada khalayak yang jumlahnya sangat besar. Kedua, bahwa komunikasi ini disalurkan melalui media audio atau visual seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan film. Rakhmat menafsirkan definisi tersebut dengan menyatakan bahwa komunikasi massa adalah jenis komunikasi yang ditujukan kepada khalayak yang tersebar luas, heterogen, dan tidak dikenal secara pribadi, melalui media cetak atau elektronik, sehingga

pesan yang sama dapat diterima oleh banyak orang secara serentak dan seketika (Ardianto et al., 2017, hal. 3–6).

Komponen-komponen dalam komunikasi massa, menurut definisi George Gerbner dalam Ardianto et al (2017, hal. 31), merujuk pada proses produksi dan distribusi pesan yang didasarkan pada teknologi dan lembaga, yang merupakan bagian dari aliran yang kontinyu dan paling banyak dimiliki oleh orang dalam masyarakat industri. Dari definisi ini, terlihat bahwa terdapat faktor produksi, distribusi pesan yang berkelanjutan, serta keterlibatan sejumlah individu. Hal ini menunjukkan bahwa proses komunikasi massa melibatkan lebih banyak komponen dibandingkan dengan bentuk komunikasi lainnya.

Karakteristik komunikasi massa dapat dipahami melalui definisinya yang menyatakan bahwa komunikasi massa mencakup makna yang serupa dan dapat saling melengkapi antara satu definisi dengan definisi lainnya. Komunikasi massa dibedakan dari komunikasi antarpersona dan komunikasi kelompok melalui komponen yang terlibat dan prosesnya. Untuk memperjelas karakteristik komunikasi massa yang dijelaskan dalam Ardianto et al (2017, hal. 6) adalah sebagai berikut:

- 1) Komunikator Terlembagakan

Komunikasi massa melibatkan lembaga dan komunikator yang beroperasi dalam organisasi kompleks. Proses penyusunan pesan oleh komunikator hingga diterimanya pesan oleh komunikan dapat diilustrasikan secara kronologis.

- 2) Pesan Bersifat Umum

Komunikasi massa bersifat terbuka, ditujukan kepada semua orang tanpa kecuali dan bukan hanya untuk sekelompok orang tertentu. Oleh karena itu, pesan dalam komunikasi massa bersifat umum dan dapat berupa fakta, peristiwa, atau opini.

### 3) Komunikasikan Anonim dan Heterogen

Dalam komunikasi massa, komunikasi bersifat anonim dan heterogen. Berbeda dengan komunikasi antarpersona di mana komunikator dapat mengenali komunikan secara pribadi, dalam komunikasi massa, komunikator tidak mengenal komunikan secara langsung karena menggunakan media dan tidak melibatkan pertemuan tatap muka.

### 4) Media Massa Menimbulkan Keserempakan

Kelebihan komunikasi massa adalah mencapai jumlah khalayak atau komunikan yang besar dan tidak terbatas secara relatif. Bahkan, sejumlah besar komunikan tersebut menerima pesan yang sama secara serempak pada saat yang bersamaan.

### 5) Komunikasi Mengutamakan Isi Ketimbang Hubungan

Komunikasi massa cenderung lebih menekankan pada isi pesan daripada pada hubungan antara komunikator dan komunikan. Sementara dalam komunikasi antarpersona, hubungan interpersonal memiliki peran yang lebih dominan.

### 6) Komunikasi Massa Bersifat Satu Arah

Komunikasi massa memiliki keterbatasan interaksi karena melalui media massa, sehingga komunikator dan komunikan tidak dapat berdialog secara langsung. Pesan disampaikan secara aktif oleh komunikator dan diterima

oleh komunikan, tetapi tidak ada dialog yang terjadi seperti dalam komunikasi antarpersona.

#### 7) Stimulasi Alat Indra Terbatas

Dalam komunikasi massa, stimulasi alat indra terbatas karena tidak melibatkan interaksi tatap muka. Dalam komunikasi antarpersona, penggunaan alat indra dapat lebih maksimal karena adanya pertemuan langsung.

#### 8) Umpan Balik Tertunda dan Tidak Langsung

Umpan balik dalam komunikasi massa cenderung tertunda dan tidak langsung. Meskipun umpan balik penting dalam semua jenis komunikasi, dalam komunikasi massa, umpan balik seringkali tidak langsung atau tidak langsung terlihat karena komunikasi terjadi melalui media massa yang tidak langsung.

## **2.2 Media Sosial**

Menurut Mandibergh dalam (Nasrullah, 2015: 11) media sosial adalah media yang mewadahi kerjasama diantara pengguna yang menghasilkan konten (*user generate content*) Komunikasi merupakan kebutuhan dasar dalam kehidupan manusia dan mempunyai peran yang penting pada masa saat ini. Sejalan dengan itu, kemajuan teknologi lainnya yang turut membawa kemajuan besar (Ginting, 2018)

### **2.2.1 Penggunaan Media Sosial Tiktok**

Media sosial berasal dari dua kata “media” dan “sosial” dengan padanan kata media yang berarti alat komunikasi. Sedangkan kata sosial diartikan sebagai setiap tindakan yang dilakukan oleh individu dapat memberikan kontribusi kepada masyarakat (Putri & Isrofins, 2021). Tik-Tok sebenarnya aplikasi yang menyajikan

hiburan bagi para penggunanya, dengan fitur video dan musik dengan durasi waktu hanya sekitar 30 detik saja atau lebih sederhananya adalah sebuah platform sosial video pendek yang dipadukan dengan musik. Tik Tok juga sudah terdaftar di Playstore yang mana playstore sendiri juga sebagai aplikasi fasilitas google yang memudahkan pengguna handphone untuk mengases atau medownload aplikasi aplikasi lainnya seperti Tik Tok (Muchlis, 2020).

Aplikasi Tik-Tok merupakan atau jaringan media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan durasi maksimal 60 detik. Dengan Aplikasi Tik Tok dapat melakukan berbagai ekspresi, gaya, gerakan maupun tarian (Susilowati, 2018) dengan backsound musik yang sudah tersedia di Tik Tok atau membuatnya sendiri sesuai dengan kreatifitas pengguna. Selaras dengan pendapat Sari (2020) Tik Tok memberikan filter yang menarik untuk penggunanya. Pengguna Aplikasi ini sebagian adalah anak sekolah atau peserta didik (Fatimah et al., 2021). Tik Tok adalah platform media sosial yang populer di kalangan remaja. Ini menawarkan berbagai konten video yang menarik dan menghibur, seperti tarian, sinkronisasi bibir, dan humor (Saripah, 2023).

Berdasarkan uraian di atas, pengertian Tik tok adalah Aplikasi Tik-tok merupakan atau jaringan media sosial yang digunakan oleh penggunanya untuk membuat video pendek dengan durasi 30 sampai 60 detik Dengan Aplikasi Tik Tok dapat melakukan berbagai ekspresi, gaya, gerakan maupun tarian dengan backsound musik yang sudah tersedia di Tik Tok atau membuatnya sendiri sesuai dengan kreatifitas pengguna.

### 2.2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Tik Tok

Adapun faktor-faktor menurut Nirwana (2018) yang mempengaruhi penggunaan Tik Tok, yaitu ;

#### a) Faktor Internal

Meliputi perasaan, sikap, karakteristik, prasangka, keinginan, minat, dan motivasi yang ada didalam diri seseorang. Adanya perasaan menginginkan dan minat untuk bermain aplikasi tersebut hingga akhirnya seseorang menggunakan aplikasi TikTok tersebut, karena jika perasaan dan minat seseorang tidak menyukainya maka orang tersebut tidak akan menggunakan aplikasi tersebut, karena tidak adanya dorongan dari faktor internal-nya yang tidak memiliki ketertarikan terhadap aplikasi tersebut.

#### b) Faktor Eksternal

Meliputi informasi yang diperoleh, kebutuhan penggunaan, serta kebutuhan seseorang untuk mencari hiburan semata. Dalam aplikasi TikTok beragam informasi yang disajikan, mulai dari sebuah peristiwa, resep masakan, lagu yang sedang digemari, serta trend yang sedang terjadi di masa ini, hal tersebut menjadi sebuah faktor eksternal seseorang menggunakan aplikasi TikTok karena adanya rasa ketidakinnginan untuk tertinggal berita yang sedang marak dibicarakan hingga keinginan untuk menampilkan trend yang sedang berjalan di aplikasi tersebut, hingga mencari hiburan dari tayangan-tayangan video yang tersedia. Seiring dengan penggunaan yang intens maka lama kelamaan pengguna akan merasa candu dan tidak ingin tertinggal trend yang sedang ramai pada aplikasi tersebut.

Adapun faktor lain dari penggunaan aplikasi Tik Tok Menurut Hasnidar (2019).yaitu :

- a) Perasaan, yaitu suatu keadaan dalam kesadaran manusia yang karena pengaruh pengetahuannya dinilai sebagai keadaan positif dan negatif.
- b) Karakteristik individu, yaitu suatu proses psikologi yang mempengaruhi individu dalam menggerakkan dan mempengaruhi perilaku individu
- c) Keinginan atau harapan, yaitu keadaan mental positif pada seseorang dengan kemampuan yang dimilikinya dalam upaya mencapai tujuan.
- d) Perhatian, yaitu peningkatan aktifitas mental terhadap suatu rangsangan tetentu.

Berdasarkan pendapat di atas faktor-faktor yang mempengaruhi penggunaan Tik Tok adalah dalam faktor internal meliputi perasaan, sikap, karakteristik, Faktor eksternal meliputi, informasi yang diperoleh, kebutuhan penggunaan, serta kebutuhan seseorang untuk mencari hiburan semata, keinginan atau harapan dan perhatian.

### **2.2.3 Aspek Kecanduan Media Sosial ( Tik Tok)**

Menurut Harnata & Prasetya (2023) Aspek kecanduan media sosial (Tik Tok) yaitu :

- a) Kurangnya interaksi dan respon siswa dengan orang sekitar,
- b) Banyaknya perilaku yang kurang terarah akibat menonton video yang ada didalam tiktok.
- c) TikTok akan memperoleh suatu efek, dimana efek tersebut akan Memberikan kesenangan serta hiburan tersendiri bagi penggunanya.

Adapun Menurut Harnata & Prasetya, (2023) Aspek kecanduan media sosial (Tik Tok) yaitu :

- a) TikTok juga memiliki dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial yaitu beberapa pengguna seringkali melakukan perbandingan pada dirinya terhadap orang lain dalam berbagai hal (Fauziah, 2020).
- b) Pengguna TikTok sering mendapatkan pujian maupun hinaan saat mengunggah videonya di TikTok.
- c) Penggunaan Tik Tok secara berlebihan memperoleh efek merbandingan dengan orang lain juga memiliki perasaan cemas ataupun was was ketika adanya perasaan kurang dalam kepercayaan dirinya.

Berdasarkan pendapat di atas aspek-aspek kecanduan media sosial (tik tok) TikTok juga memiliki dampak yang ditimbulkan dari penggunaan media sosial yaitu beberapa pengguna seringkali melakukan perbandingan pada dirinya terhadap orang lain, Penggunaan Tik Tok secara berlebihan memperoleh efek perbandingan dengan orang lain juga memiliki perasaan cemas ataupun was- was ketika adanya perasaan kurang dalam kepercayaan dirinya, adanya konten yang menarik dan menghibur, kemudahan untuk mengkomunikasikan informasi pada publik, tingkat kepercayaan pada media sosial.

### **2.3 Pengertian Narsisme**

Narsisme mengacu pada pendekatan terhadap orang lain yang berpusat pada diri (*self-centered*) dan memikirkan diri sendiri (*self-concerned*). pelaku narsisme tidak menyadari keadaan aktual diri sendiri dan bagaimana orang lain memandangnya. Ketidaktahuan ini menimbulkan masalah penyesuaian pada remaja. Pelaku narsisme sangat berpusat pada dirinya, selalu menekankan bahwa

dirinya sempurna (*self-congratulatory*), serta memandang keinginan dan harapannya adalah hal yang terpenting. seseorang yang narsisme ketika mereka memiliki rasa cinta kepada diri sendiri yang cenderung pada mementingkan diri sendiri, mengagumi diri sendiri secara berlebihan sehingga selalu memperhatikan, penampilan dan kecakapannya. Aktifitas yang menunjukkan penampilan, kecapakaan atau kecantikan diri sendiri (Dewi, 2020).

Narsisme merupakan gangguan kepribadian yang ditandai dengan sikap yang terlalu mencintai dirinya sendiri. Orang-orang yang narsisme meyakini bahwa mereka adalah orang-orang yang lebih unggul daripada orang lain dan kurang bisa menghargai perasaan orang lain. Namun di balik rasa percaya dirinya yang teramat kuat, sebenarnya orang narsis memiliki penghargaan terhadap diri sendiri yang lemah, mudah tersinggung meskipun terhadap kritikan kecil (Rohmah, 2021). Narsisme adalah mempunyai kepribadian individu yang mempunyai perasaan untuk dikagumi dalam segala hal, kurang memiliki empati, dan iri kepada orang yang memiliki kelebihan di bandingkan dirinya sendiri (Darmawati, 2019).

Berdasarkan uraian di atas pengertian Narsisme adalah Narsisme merupakan gangguan kepribadian yang ditandai dengan sikap yang terlalu mencintai dirinya sendiri. Orang-orang yang narsisme meyakini bahwa mereka adalah orang-orang yang lebih unggul daripada orang lain dan kurang bisa menghargai perasaan orang lain. Namun di balik rasa percaya dirinya yang teramat kuat, sebenarnya orang narsis memiliki penghargaan terhadap diri sendiri yang lemah, mudah tersinggung meskipun terhadap kritikan kecil.

### 2.3.1 Faktor yang Mempengaruhi Narsisme

Menurut Harahap (2021) Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi individu mempunyai gangguan narsisme, yaitu:

- a) Keinginan untuk dikenal dan merasa dirinya penting
- b) Menganggap diri manusia yang unik dan istimewa
- c) Kecanduan ketika di foto atau shooting
- d) Berbangga diri dengan berlebihan

Menurut Rohmah (2021) Adapun faktor lain yang mempengaruhi individu bersifat narsisme adalah Faktor lain yang menakutkan dari sifat narsis ini adalah :

- a) Munculnya sikap sombong dan angkuh dari seseorang dan tidak sanggup menerima keadaan diri yang sebenarnya
- b) Sangat bertentangan dengan ajaran Islam yang melarang seseorang itu bersikap sombong dan bangga pada diri sendiri.

Berdasarkan pendapat di atas factor factor yang mempengaruhi narsisme adalah munculnya sikap sombong dan angkuh dari seseorang dan tidak sanggup menerima keadaan diri yang sebenarnya, keinginan untuk dikenal dan merasa diri penting.

### 2.3.2 Aspek-aspek Seseorang Memiliki Narsisme

Menurut Harahap (2021) terdapat 6 aspek seseorang memiliki kecenderungan narsisme, yakni:

*Authority*, yaitu kecenderungan narsistik dapat dilihat dari tingkah laku yang lebih menonjol dari pada orang yang ada di sekitarnya karena perannya ang lebih suka memimpin dan lebih dominan memutuskan sendiri tanpa musyawarah *Self*

*Sufficiency*, yaitu individu ini merasa mempunyai kemampuan yang tinggi dalam memenuhi kebutuhannya. Aspek ini juga selaras dengan ketegasan, kemandirian, kepercayaan diri dan kebutuhan untuk berprestasi.

- a) *Superiority*, yaitu seseorang dengan kecenderungan narsistik akan lebih mempunyai perasaan bahwa dirinya yang paling baik, hebat, dan sempurna.
- b) *Exhibitionism*, yaitu penampilan fisik sangat sering terlihat karena ingin memperoleh pujian dari orang lain kepada identitas dirinya. Seperti selalu upload foto selfie agar terlihat dan dipuji orang lain.
- c) *Exploitativeness*, yaitu selalu merendahkan orang lain sebagai sarana untuk menaikkan harga diri.
- d) *Vanity*, yaitu menghindari saran atau masukan dari orang lain atau dapat dibilang memiliki sifat angkuh dan sombong.
- e) *Entitlement*, yaitu memiliki sifat egosentris karena memilih sesuai dengan keinginan tanpa mempertimbangkan lingkungan sekitar walaupun itu bertentangan dengan orang lain

Menurut Widiyanti et al. (2017) adapun aspek-Aspek lain dari memiliki sifat narsisme ialah:

- a) Memiliki perasaan grandiose (perasaan megah) dan *self-important*
- b) Dipenuhi dengan fantasi
- c) Terobsesi akan ketenaran
- d) Terobsesi dengan keindahan tubuh

- e) Merasa diri paling hebat dibanding orang lain
- f) Hanya dapat bergaul dengan orang-orang khusus dengan high status
- g) Membutuhkan perhatian yang berlebihan dari orang lain
- h) Ingin menjadi seseorang yang ditakuti
- i) Mengeksploitasi hubungan dengan teman
- j) Merasa iri dengan orang lain
- k) Merendahkan orang lain
- l) Merasa lebih tahu dibandingkan orang lain

Berdasarkan pendapat di atas aspek-aspek yang mempengaruhi seseorang memiliki narsisme, yaitu terobsesi akan ketenaran, terobsesi dengan keindahan tubuh, merasa diri paling hebat dibanding orang lain, hanya dapat bergaul dengan orang-orang khusus dengan *high* status, membutuhkan perhatian yang berlebihan dari orang lain, ingin menjadi seseorang yang ditakuti, dan mengeksploitasi hubungan dengan teman.

### **2.3.3 Indikator Sikap Narsisme**

Menurut Rohmah (2021) adapun indikator dari sikap narsisme, yaitu :

- a) Merasa diri paling hebat.
- b) Seringkali memiliki rasa iri pada orang lain atau menganggap orang lain iri kepadanya (*is often envious of others or believes that others are envious of him or her*).

- c) Fantasi kesuksesan dan kepintaran. Dipenuhi dengan fantasi tentang kesuksesan, kekuasaan, kepintaran, kecantikan atau cinta sejati (*is preoccupied with fantasies of unlimited succes, power, briliance, beauty, or ideal love*). Sangat ingin dikagumi (*requires excess4e admiration*)
- d) Kurang empati (*lacks of empathy: is unwilling to recognize or identify with the fellings and needs of others*).
- e) Merasa layak memperoleh keistimewaan (*has a sense of ettitlement*).
- f) Angkuh dan sensitif terhadap kritik (*shows arrogant, haughty behavior or attitudes*).
- g) Kepercayaan diri, bahwa dirinya khusus, unik dan dapat dimengerti hanya oleh atau harus dengan orang atau institusi yang khusus atau memiliki satatus tinggi.

Adapun Menurut Saminnurahmat Karso (2017) indikator dari sikap narsisme, yaitu:

- a) Melebih-lebihkan prestasi dan bakatnya, merasa dirinya seorang yang hebat.
- b) Selalu membutuhkan kekaguman dan pujian orang lain.
- c) Berfantasi tentang kesuksesan, kecantikan, kekuasaan, dan ketenaran tanpa batas.
- d) Menganggap diri istimewa dan unik sehingga hanya sudi bergaul dengan orang-orang lain yang berstatus tinggi atau berhubungan dengan institusi yang berkelas.

- e) Merasa berhak untuk mendapatkan perlakuan istimewa atau orang lain harus selalu mengikuti kemauannya.
- f) Mengeksploitasi orang lain untuk mendapatkan apa yang dia inginkan.

Berdasarkan pendapat di atas, indikator yang mempengaruhi sikap narsisme, yaitu merasa dirinya paling hebat, seringkali memiliki rasa iri pada orang lain atau menganggap orang lain iri kepadanya, fantasi kesuksesan dan kepintaran, sangat ingin dikagumi, kurang empati, merasa layak memperoleh keistimewaan, angkuh dan sensitif terhadap kritik, kepercayaan diri, melebih-lebihkan prestasi dan bakatnya, selalu membutuhkan kekaguman dan pujian orang lain, berfantasi tentang kesuksesan, menganggap diri istimewa dan unik, merasa berhak untuk mendapatkan perlakuan istimewa, dan mengeksploitasi orang lain untuk mendapatkan apa yang diinginkan.

#### **2.4 Hipotesis**

Berdasarkan uraian teoritis di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini digunakan hipotesis sebagai berikut:

1. Ada pengaruh antara narsisme siswa Man 1 Medan terhadap kepuasan menggunakan aplikasi tiktok.
2. Dengan asumsi, semakin tinggi sikap narsisme siswa Man 1 Medan maka semakin tinggi kepuasan menggunakan tiktok, demikian juga semakin rendah sikap narsisme siswa Man 1 Medan maka semakin rendah kepuasan menggunakan tiktok.

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan untuk menguji teori-teori objektif dengan menguji hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini dapat diukur dengan instrumen yang menghasilkan data angka sehingga dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Proses analisis data bisa dilakukan oleh peneliti sendiri maupun oleh pihak ketiga. Hal yang paling penting dalam penelitian kuantitatif adalah penguasaan peneliti terhadap teori (termasuk penelitian terdahulu) daripada kemahiran statistik. Hasil analisis statistik mungkin mendukung teori atau menolak teori (Yoseanto, 2022).

### **3.2 Kerangka Konsep**

**Gambar 3.1 Kerangka Konseptual Penelitian**



Sumber: Olahan Penelitian 2024

### **3.3 Definisi Konsep**

Definisi konseptual adalah unsur penelitian yang menjelaskan tentang karakteristik sesuatu masalah yang hendak diteliti. Berdasarkan landasan teori yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan definisi konseptual menurut Oktavianti (2020) dari masing-masing variabel, sebagai berikut:

1. Aplikasi TikTok dapat mempengaruhi pembentukan konsep diri dari penggunaannya. Dari komentar positif narasumber mendapatkan kepercayaan diri dan dari komentar negatif narasumber membentuk mental yang kuat dalam menanggapi komentar tersebut sebagai pembelajaran. Aplikasi ini membentuk konsep diri pengguna ke arah yang baik seperti memberikan kreatifitas dan wawasan kepada penggunaannya dalam mengedit, membuat konten, mendapat ilmu menari dan memasak. Aplikasi ini juga membentuk konsep diri penggunaannya ke arah yang buruk, seperti kurangnya dalam mengatur waktu. Narsisme adalah cinta kepada diri sendiri, sehingga cinta yang dibarengi kecenderungan narsisme menjadi mementingkan diri sendiri. *Narcissism* atau fase cinta pada diri sendiri atau fase ego formation (fase perhatian terhadap diri sendiri), orang yang narsis kagum terhadap dirinya sendiri, ia sering berdiri di depan kaca untuk memperhatikan kecantikannya atau kecakapannya.
2. Narsisme adalah pendekatan terhadap oranglain yang berpusat pada diri (*self-centered*) dan memikirkan diri sendiri (*self-concerned*). Biasanya pelaku narsisme tidak menyadari keadaan aktual diri sendiri dan bagaimana orang lain memandangnya. Ketidaktahuan ini menimbulkan masalah penyesuaian pada mereka. Pelaku narsisme sangat berpusat pada dirinya, selalu menekankan bahwa dirinya sempurna (*self-congratulatory*), serta memandang keinginan dan harapannya adalah hal yang penting.

### 3.4 Defenisi Operasional

**Tabel 3.1 Defenisi Operasional**

<b>Varia bel</b>	<b>Indikator</b>	<b>Instrumen</b>	<b>Skala</b>	
<b>Sikap Narsisme (X)</b>	Merasa diri paling hebat	Seberapa besar cakupan audiens merasa puas terhadap dirinya sendiri	4. Sangat Setuju (SS) 3. Setuju (S) 2. Tidak Setuju (TS) 1. Sangat Tidak Setuju (STS)	
		Sering kali memiliki rasa iri pada orang lain	Seberapa besar seseorang membandingkan dirinya kepada orang lain	4. Sangat Setuju (SS) 3. Setuju (S) 2. Tidak Setuju (TS) 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
			Sangat ingin dikagumi	Seberapa besar audiens merasa ingin dipandang dan ingin dihormati
	Merasa memperoleh keistimewaan	Seberapa besar audiens merasa layak memperoleh keistimewaan		4. Sangat Setuju (SS) 3. Setuju (S) 2. Tidak Setuju (TS) 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
		Sensitif terhadap kritik	Seberapa besar audiens merasa tidak aman, harga diri yang rendah dan egoisme	4. Sangat Setuju (SS) 3. Setuju (S) 2. Tidak Setuju (TS) 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Durasi		Waktu penggunaan dalam media sosial	(4) > 60 menit (SS) (3) 60-40menit (S) (2) 40-20 menit (TS) (1) 20-10 menit (STS)
		Interaksi		Seberapa besar cakupan audiens yang

		dapat dilakukan selama penggunaan media sosial.	3. Setuju (S) 2. Tidak Setuju (TS) 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
<b>Media Sosial (Y)</b>	Adanya konten yang menarik dan menghibur	Seberapa besar cakupan audiens untuk dapat membuat konten yang menarik	4. Sangat Setuju (SS) 3. Setuju (S) 2. Tidak Setuju (TS) 1. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Kemudahan	Seberapa besar cakupan audiens untuk dapat berkomunikasi di depan publik	4. Sangat Setuju (SS) 3. Setuju (S) 2. Tidak Setuju (TS)
	untuk mengkomunikasikan informasi pada publik		1. Sangat Tidak Setuju (STS)
	Tingkat kepercayaan pada media Sosial	Seberapa besar cakupan audiens percaya terhadap media sosial	4. Sangat Setuju (SS) 3. Setuju (S) 2. Tidak Setuju (TS) 1. Sangat Tidak Setuju (STS)

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berikut merupakan defenisi variabel operasional dari masing-masing variabel :

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah kekuatan yang dapat timbul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan yang dapat membentuk kepercayaan atau perubahan (Ulfah et al., 2022).

### 2. Sikap Narsisme

Narsisme merupakan gangguan kepribadian yang ditandai dengan sikap yang terlalu mencintai dirinya sendiri. Orang-orang yang narsisme meyakini bahwa mereka adalah orang-orang yang lebih unggul daripada orang lain dan kurang bisa menghargai perasaan orang lain. Namun di balik rasa percaya dirinya yang teramat kuat, sebenarnya orang narsis memiliki penghargaan terhadap diri sendiri yang lemah, mudah tersinggung meskipun terhadap kritikan kecil (Rahmah, 2021).

### 3. Media Sosial

Media sosial adalah sebuah aplikasi yang berbasis internet yang dapat digunakan oleh siapa pun yang dapat terhubung melalui perangkat internet seperti smartphone atau perangkat lain yang serupa (Evan dalam (Fauziyyah & Rina, 2020) mengatakan Media sosial dapat dipergunakan khalayak untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara dua arah hanya dengan menggunakan koneksi internet, tanpa terkendala oleh ruang dan waktu (Rahmah, 2021).

## 3.5 Populasi dan Sampel

### 3.5.1 Populasi

Pengertian populasi juga dijelaskan oleh Nursalam (2003) bahwa populasi merupakan suatu keseluruhan dari variabel penting yang akan diteliti (Hartati, 2020). Pengertian populasi menurut Sugiyono (2018) adalah wilayah generalisasi (suatu kelompok) yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Menurut Morissan (2012) populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan (Hartati,

2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswi kelas 11 yang bersekolah di Man 1 Medan Sebanyak 500 orang siswi.

### 3.5.2 Sampel

Menurut Supriatna (2023) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Pengertian sampel menurut para ahli lainnya dalam hal ini yakni Arikunto (2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa perempuan kelas 11 di sekolah Man 1 Medan jurusan IPA, IPS, IA.

Adapun penarikan sampel yang dilakukan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan :

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden  $N$  =

Ukuran populasi

$e$  = *Margin of error*

Dalam rumus Slovin ada ketentuan sebagai berikut:

Nilai  $e = 0,8$  (8%) untuk populasi dalam jumlah besar  
 Nilai  $e = 0,2$  (20%) untuk populasi dalam jumlah kecil.

Jadi rentang sampel yang dapat diambil dari teknik Slovin adalah antara 10-20% dari populasi penelitian.

Penghitungan sampel :

$$n = \frac{N}{1 + N (e)^2}$$

$$n = \frac{300}{1.9606} = 99$$

Dibulatkan menjadi 100. Maka, sampel penelitian ini berjumlah 100 orang.

### 3.6 Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini mengumpulkan data-data yang dibutuhkan. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Observasi
2. Angket (kuisisioner)
3. Dokumentasi

Keterangan :

- Observasi: metode pengumpulan data dimana penelitian atau kolaboratornya mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian.
- Angket : memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.
- Dokumentasi : memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

Menurut Sunarsi Denok (2021) untuk menguji data yang telah diperoleh maka teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisis kuantitatif adalah data numerik yang dapat dihitung secara akurat. Salah satu contoh data numerik dalam metode penelitian kuantitatif yaitu hasil survey responden. Teknik analisis data kuantitatif pada umumnya menggunakan model matematika. Teknik analisis data kuantitatif deskriptif dilakukan ketika kita melihat performa data di masa lalu untuk memperoleh suatu kesimpulan. Teknik analisis data kuantitatif ini digunakan ketika kita berhadapan dengan data dalam volume yang sangat besar. Analisis korelasi bertujuan untuk melihat pengaruh dari kepuasan pengguna tiktok dengan sikap narsisme siswi kelas 11 di Man 1 Medan.

Skala kepuasan penggunaan tik tok di susun berdasarkan aspek-aspek kepuasan penggunaan tik tok yakni :

- 1) Kurangnya interaksi dan respon siswa dengan orang sekitar,
- 2) Serta banyaknya perilaku yang kurang terarah akibat menonton video yang ada didalam tiktok.
- 3) TikTok akan memperoleh suatu efek, dimana efek tersebut akan
- 4) Memberikan kesenangan serta hiburan tersendiri bagi penggunanya. Skala Sikap narsisme di susun berdasarkan aspek-aspek sifat narsisme ialahh
  - 1) Memiliki perasaan *grandiose* (perasaan megah) dan *self-important*
  - 2) Dipenuhi dengan fantasi
  - 3) Terobsesi akan ketenaran
  - 4) Terobsesi dengan keindahan tubuh
  - 5) Merasa diri paling hebat dibanding orang lain

- 6) Hanya dapat bergaul dengan orang-orang khusus dengan high status
- 7) Membutuhkan perhatian yang berlebihan dari orang lain
- 8) Ingin menjadi seseorang yang ditakuti
- 9) Mengeksploitasi hubungan dengan teman
- 10) Merasa iri dengan orang lain Merendahkan orang lain
- 11) Merasa lebih tahu dibandingkan orang lain

Skala disusun dengan 4 alternatif jawaban, yaitu: Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS). Pernyataan Favourable diberi rentangan nilai 4-1 dan pernyataan yang bersifat unfavourable diberi rentangan nilai 1-4.

### **3.8 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.8.1 Waktu penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak Januari 2024 sampai dengan Mei 2024.

#### **3.8.2 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini tepat di Man 1 Medan tepat di Jl. Wiliem Iskandar Nomor 7B Siderejo, kec Medan Tembung, Kota Medan Sumatera Utara.

### **3.9 Deskripsi Ringkas MAN 1 Medan**

Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan (MAN-1 Medan) pada awal pendiriannya awalnya merupakan Madrasah persiapan Institut Agama Islam Negeri yang disingkat SPIAIN. Didirikan pada tanggal 1 Februari 1968, lokasinya berada di gedung Sekolah hakim Jaksa Negeri di Jalan Imam Bonjol. Kemudian, SPIAIN pindah ke gedung Yayasan Pendidikan Harapan dengan 19 siswa.

Drs. H. Mukhtar Ghaffar menjadi Direktur SPIAIN pertama yang diangkat melalui Surat Keputusan Panitia Nomor: 08/SP-IAIN/1968 tanggal 27 Maret 1968. Pada tanggal 1 April 1979, Pemerintah mengubah semua SPIAIN, PHIAIN, SGHA, PPPUA menjadi Madrasah Aliyah Negeri, termasuk SPIAIN Sumatera Utara yang berubah menjadi MAN. Gedung MAN Sumatera Utara berada di kompleks IAIN Sumut di Jalan Sutomo Ujung Medan. Pada tahun 1980 dan 1981, dibangun gedung MAN Medan di Jalan Willem Iskandar sebelum akhirnya pindah ke lokasi baru.

Pada tahun 1984, Drs. H. Mukhtar Ghaffar diangkat menjadi Pengawas Pendidikan Agama Kanwil Depag Provinsi Sumatera Utara, dan digantikan oleh Drs. H. Nurdin Nasution. Di bawah kepemimpinan Drs. H. Musa HD, MAN Medan berubah menjadi MAN-1 Medan. Pada tahun 1992, Pemerintah mengubah PGAN 6 tahun menjadi MAN, sehingga MAN Medan berubah menjadi MAN-1 Medan.

Hingga saat ini, MAN-1 Medan masih berdiri di Jalan Willem Iskandar No. 7B, Kelurahan Sidorejo Hilir, Kecamatan Medan Tembung. Perjalanan panjang MAN-1 Medan sejak pendiriannya telah membuatnya menjadi Madrasah yang maju, sesuai dengan pengalaman yang telah dilaluinya. Madrasah ini telah melahirkan siswa-siswi yang handal dan berbakat bagi masyarakat dan bangsa Indonesia, serta menjadi kontributor penting bagi kemajuan masyarakat, negara, bangsa, dan agama. Kesuksesan tersebut tidak terlepas dari dedikasi guru-guru MAN-1 Medan yang telah memberikan ilmu dan mendidik siswa-siswinya dengan penuh kesungguhan.

## **1. Identitas Sekolah**

- a) Nama Sekolah/Madrasah : Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

- b) Nomor Statistik Madrasah : 311127503010
- c) Nomor Pokok Madrasah : 60725193
- d) Penyelenggara Madrasah : Pemerintah
- e) Status : Negeri
- f) Alamat Madrasah :
  - Jalan : Jalan Williem Iskandar No.7B
  - Kelurahan : Sidorejo
  - Kecamatan : Medan Tembung
  - Kota : Medan
  - Provinsi : Sumatera Utara
  - Kode Pos : 20222
  - Nomor Telepon : ( 061 ) 4159623
  - Nomor Faksimile : ( 061 ) 4150057
  - Website : [www.man1medan.sch.id](http://www.man1medan.sch.id)
  - E-Mail : [Info@man1medan.sch.id](mailto:Info@man1medan.sch.id)

## **2. Data Tanah /Bangunan**

- a) Status : Milik Negara
- b) Luas Tanah : 4.704 M2
- c) Luas Bangunan : 3.748 M2
- d) Panjang Pagar : 100 M2

## **3. Visi dan Misi**

- a) Visi : Bertakwa,Berillmu Pengetahuan serta Populis dan Berwawasan lingkungan
- b) Misi :

- 1) Memiliki akhlakul karimah
- 2) Mengamalkan dan menyampaikan ajaran Islam
- 3) Mampu melanjutkan pendidikan ke Perguruan Tinggi
- 4) Produktif mengisi pembangunan nasional
- 5) Meningkatkan profesional guru
- 6) Melaksanakan pembelajaran sistematis dan berteknologi
- 7) Meningkatkan peran serta orangtua siswa, masyarakat dalam pengelolaan pendidikan
- 8) Melestarikan lingkungan sekolah maupun lingkungan luar sekolah dan mencegah
- 9) pencemaran serta menciptakan green school.

## **BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **4.1 Hasil Penelitian**

#### **4.1.1 Penyajian Data**

Setelah dilakukan penelitian dan pengumpulan data di lapangan, data-data beragam mengenai responden yang merupakan siswa/i Man 1 Medan terkumpul. Analisis data dan diskusi hasil penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh sikap narsisme terhadap kepuasan menggunakan TikTok menggunakan metode statistik, reliabilitas, dan normalitas. Data kemudian dianalisis dengan bantuan perangkat lunak komputer SPSS IBM 25.

Berdasarkan hasil penyebaran kuesioner, data yang diperoleh terlihat pada tabel 4.1 sebagai ringkasan mengenai jumlah sampel dan tingkat pengembalian kuesioner yang diisi oleh responden.

**Tabel 4.1 Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner**

Keterangan	Jumlah
Total penyebaran kuesioner	100
Total pengembalian kuesioner	100
Jumlah kuesioner yang tidak dikembalikan	0
Total kuesioner yang dapat diolah	100
Response Rate (Tingkat Pengembalian)	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

#### 4.1.2 Identitas Responden

Berdasarkan hasil pengumpulan data melalui kuesioner yang diberikan, karakteristik atau identitas responden dipaparkan berdasarkan jenis kelamin, pekerjaan, dan pendidikan mereka. Informasi ini terdokumentasi dalam tabel 4.2.

**Tabel 4.2 Jenis Kelamin Responden**

Jenis Kelamin %	Frekuensi	Persentase%
Laki-laki	-	0
Perempuan	100	100%
Total	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.2 maka dapat diperoleh data yang menunjukkan bahwa jenis kelamin responden adalah 100% siswa Perempuan.

**Tabel 4.3 Umur Responden**

Umur	Frekuensi	Persentase%
17	63	63%
16	37	37%
Total	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan tabel 4.3 usia yang dimiliki responden, dapat dilihat bahwa sebagian besar responden diantaranya usia 17 tahun dengan frekuensi sebanyak 63 orang atau 63%, untuk usia 16 tahun dengan frekuensi 37 orang atau 37%.

Variabel Sikap Narsisme diukur melalui kuesioner dengan pertanyaan sejumlah 11 butir. Hasil jawaban selengkapnya dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini.

**Tabel 4.4 Sering Merasa Lebih Unggul Daripada Orang Lain**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	7	7%
2	Tidak Setuju	44	44%
3	Setuju	42	42%
4	Sangat Setuju	7	7%
<b>Total</b>		100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.4, dari total 100 responden, dapat diamati bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan yang bervariasi terkait dengan sikap narsisme. Hanya tujuh responden (7%) yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" merasa lebih unggul daripada orang lain. Sebanyak 44 responden (44%) "Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 42 responden (42%) "Setuju" bahwa mereka merasa lebih unggul, sementara tujuh responden (7%) lainnya "Sangat Setuju" dengan pernyataan tersebut. Dengan demikian, dari data tersebut, terlihat bahwa mayoritas responden cenderung setuju atau merasa lebih unggul daripada orang lain.

**Tabel 4.5 Merasa Bahwa Lebih Pantas Mendapatkan Keistimewaan Daripada Orang Lain**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	6	6
2	Tidak Setuju	48	48
3	Setuju	29	29
4	Sangat Setuju	17	17
	Total	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.5, dari total 100 responden, terlihat bahwa pandangan mengenai sikap narsisme, khususnya dalam merasa lebih pantas mendapatkan keistimewaan daripada orang lain, cukup bervariasi. Hanya enam responden (6%) yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" terhadap pernyataan tersebut. Sebagian besar, yaitu 48 responden (48%), "Tidak Setuju" dengan merasa lebih pantas mendapatkan keistimewaan. Namun, terdapat juga 29 responden (29%) yang "Setuju" dengan pernyataan tersebut, dan 17 responden (17%) "Sangat Setuju". Dari data ini, terlihat bahwa sebagian besar responden cenderung tidak setuju atau meragukan bahwa mereka lebih pantas mendapatkan keistimewaan daripada orang lain.

**Tabel 4.6 Sering Merasa Iri Atau Cemburu Terhadap Prestasi Atau Kemampuan Orang Lain**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	20	20

2	Tidak Setuju	42	42
3	Setuju	29	29
4	Sangat Setuju	9	9
	Total	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.6, dari total 100 responden, terlihat variasi dalam pandangan terkait dengan sikap narsisme dalam merasa iri atau cemburu terhadap prestasi atau kemampuan orang lain. Sebanyak 20 responden (20%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Mayoritas, yaitu 42 responden (42%), "Tidak Setuju" dengan perasaan iri atau cemburu terhadap prestasi atau kemampuan orang lain. Sementara itu, 29 responden (29%) menyatakan "Setuju" dengan pernyataan tersebut, dan hanya sembilan responden (9%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung menolak untuk merasa iri atau cemburu terhadap prestasi atau kemampuan orang lain.

**Tabel IV.7 Merasa Puas Dengan Diri Sendiri Setelah Melihat Kegagalan Orang Lain**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	33	33
2	Tidak Setuju	33	33
3	Setuju	19	19
4	Sangat Setuju	15	15
	Total	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.7, dari total 100 responden, terlihat beragamnya pandangan terkait sikap narsisme dalam merasa puas dengan diri sendiri setelah melihat kegagalan orang lain. Sebanyak 33 responden (33%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut, sementara jumlah yang sama juga menyatakan "Tidak Setuju". Sebanyak 19 responden (19%) "Setuju" dengan pernyataan tersebut, dan 15 responden (15%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa ada sebagian besar responden yang tidak merasa puas dengan diri sendiri setelah melihat kegagalan orang lain, namun, ada juga sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.8 Sering Membandingkan Diri Dengan Orang Lain Dan Merasa Lebih Tinggi Atau Lebih Sukses Daripada Mereka**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	19	19
2	Tidak Setuju	49	49
3	Setuju	23	23
4	Sangat Setuju	9	9
	Total	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.8, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait sikap narsisme dalam sering membandingkan diri dengan orang lain dan merasa lebih tinggi atau lebih sukses daripada mereka. Sebanyak 19 responden (19%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut, sementara 49 responden (49%) "Tidak Setuju". Sebanyak 23 responden (23%) "Setuju" dengan pernyataan tersebut, dan 9 responden (9%) "Sangat Setuju". Data

ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung menolak untuk sering membandingkan diri dengan orang lain dan merasa lebih tinggi atau lebih sukses daripada mereka. Namun, masih ada sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.9 Memiliki Keinginan Untuk Mendapatkan Pujian Atau Pengakuan Dari Orang Lain (6)**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	12	12
2	Tidak Setuju	30	30
3	Setuju	47	47
4	Sangat Setuju	11	11
	Total	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.9, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait dengan memiliki keinginan untuk mendapatkan pujian atau pengakuan dari orang lain. Sebanyak 12 responden (12%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut, sementara 30 responden (30%) "Tidak Setuju". Mayoritas, yaitu 47 responden (47%), "Setuju" dengan pernyataan tersebut, dan 11 responden (11%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki kecenderungan untuk setuju atau bahkan sangat setuju dengan keinginan untuk mendapatkan pujian atau pengakuan dari orang lain.

**Tabel 4.10 Melakukan Tindakan Atau Perilaku Untuk Mendapatkan Perhatian Atau Penghargaan Dari Orang Lain**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	11	11
2	Tidak Setuju	43	43
3	Setuju	35	35
4	Sangat Setuju	11	11
	Total	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.10, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait melakukan tindakan atau perilaku untuk mendapatkan perhatian atau penghargaan dari orang lain. Sebanyak 11 responden (11%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut, sementara 43 responden (43%) "Tidak Setuju". Sebanyak 35 responden (35%) "Setuju" dengan pernyataan tersebut, dan jumlah yang sama, yaitu 11 responden (11%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung tidak setuju atau meragukan perlunya melakukan tindakan atau perilaku untuk mendapatkan perhatian atau penghargaan dari orang lain. Namun, masih ada sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sumber data berasal dari hasil olah penelitian tahun 2024.

**Tabel 4.11 Tidak Bahagia Atau Kecewa Ketika Tidak Mendapatkan Perhatian Atau Pujian Dari Orang Lain**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
----	---------------------	-----------	------------

1	Sangat Tidak Setuju	12	12
2	Tidak Setuju	43	43
3	Setuju	32	32
4	Sangat Setuju	13	13
	Total	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.11, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait perasaan tidak bahagia atau kecewa ketika tidak mendapatkan perhatian atau pujian dari orang lain. Sebanyak 12 responden (12%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut, sementara 43 responden (43%) "Tidak Setuju". Sebanyak 32 responden (32%) "Setuju" dengan pernyataan tersebut, dan 13 responden (13%) "Sangat Setuju". Data ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden cenderung tidak merasa tidak bahagia atau kecewa ketika tidak mendapatkan perhatian atau pujian dari orang lain. Namun, masih ada sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.12 Tidak Senang Menerima Kritik Atau Umpan Balik Negatif Dari Orang Lain**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	2	2
2	Tidak Setuju	32	32
3	Setuju	49	49
4	Sangat Setuju	17	17

Total	100	100%
-------	-----	------

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.12, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait menerima kritik atau umpan balik negatif dari orang lain. Hanya dua responden (2%) yang menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 32 responden (32%) "Tidak Setuju", 49 responden (49%) "Setuju", dan 17 responden (17%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju atau bahkan sangat setuju bahwa mereka tidak senang menerima kritik atau umpan balik negatif dari orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa sikap narsisme cenderung muncul dalam ketidaknyamanan terhadap kritik atau umpan balik yang kurang menguntungkan.

**Tabel 4.13 Merasa Terluka Atau Marah Ketika Orang Lain Mengkritik Atau Menyalahkan Anda**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	9	9
2	Tidak Setuju	39	39
3	Setuju	42	42
4	Sangat Setuju	10	10
	<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.13, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait merasa terluka atau marah ketika orang lain mengkritik atau menyalahkan Anda. Sebanyak 9 responden (9%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 39 responden (39%) "Tidak Setuju", 42 responden

(42%) "Setuju", dan 10 responden (10%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju atau bahkan sangat setuju bahwa mereka merasa terluka atau marah ketika orang lain mengkritik atau menyalahkan mereka. Hal ini mencerminkan adanya ketidaknyamanan atau reaksi negatif terhadap kritik atau tindakan menyalahkan dari orang lain.

**Tabel 4.14 Merasa Bahwa Kritik Terhadap Dirinya Adalah Sebuah Serangan Terhadap Harga Diri Atau Identitasnya**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	17	17
2	Tidak Setuju	42	42
3	Setuju	36	36
4	Sangat Setuju	5	5
	<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.14, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait merasa bahwa kritik terhadap dirinya adalah sebuah serangan terhadap harga diri atau identitasnya. Sebanyak 17 responden (17%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 42 responden (42%) "Tidak Setuju", 36 responden (36%) "Setuju", dan 5 responden (5%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung tidak setuju atau meragukan bahwa kritik terhadap dirinya merupakan sebuah serangan terhadap harga diri atau identitasnya. Namun, masih ada sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.15 Merasa Puas Terhadap Variasi Konten Yang Ditayangkan Oleh Tiktok**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	17	17
2	Tidak Setuju	42	42
3	Setuju	36	36
4	Sangat Setuju	5	5
	<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.15, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait kepuasan terhadap variasi konten yang ditayangkan oleh TikTok. Sebanyak 17 responden (17%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 42 responden (42%) "Tidak Setuju", 36 responden (36%) "Setuju", dan 5 responden (5%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung tidak setuju atau merasa tidak puas terhadap variasi konten yang ditampilkan oleh TikTok. Namun, masih ada sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.16 Merasa Puas Terhadap Kualitas Konten Yang Dibagikan Oleh Pengguna Tiktok**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	17	17
2	Tidak Setuju	42	42
3	Setuju	36	36

4	Sangat Setuju	5	5
	<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.16, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait kepuasan terhadap kualitas konten yang dibagikan oleh pengguna TikTok. Sebanyak 17 responden (17%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 42 responden (42%) "Tidak Setuju", 36 responden (36%) "Setuju", dan 5 responden (5%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung tidak setuju atau merasa tidak puas terhadap kualitas konten yang dibagikan oleh pengguna TikTok. Namun, masih ada sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.17 Merasa Puas Terhadap Untuk Berinteraksi Dengan Audiens Di Tiktok Melalui Komentar, Like, Atau Pesan**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	17	17
2	Tidak Setuju	42	42
3	Setuju	36	36
4	Sangat Setuju	5	5
	<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.17, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait kepuasan untuk berinteraksi dengan audiens di TikTok melalui komentar, like, atau pesan. Sebanyak 17 responden (17%) menyatakan "Sangat

Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 42 responden (42%) "Tidak Setuju", 36 responden (36%) "Setuju", dan 5 responden (5%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung tidak setuju atau merasa tidak puas terhadap pengalaman berinteraksi dengan audiens di TikTok melalui komentar, like, atau pesan. Namun, masih ada sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sumber data berasal dari hasil olah penelitian tahun 2024.

**Tabel 4.18 Merasa Puas Terhadap Fitur-Fitur Interaktif Tiktok, Seperti L4e Streaming Dan Stich**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	17	17
2	Tidak Setuju	42	42
3	Setuju	36	36
4	Sangat Setuju	5	5
	<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Hasil Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.18, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait kepuasan terhadap fitur-fitur interaktif TikTok, seperti l4e streaming dan stitch. Sebanyak 17 responden (17%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 42 responden (42%) "Tidak Setuju", 36 responden (36%) "Setuju", dan 5 responden (5%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung tidak setuju atau merasa tidak puas terhadap fitur-fitur interaktif TikTok, seperti l4e streaming dan stitch. Namun,

masih ada sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sumber data berasal dari hasil olah penelitian tahun 2024.

**Tabel 4.19 merasa bahwa informasi yang ditemukan di TikTok adalah akurat atau dapat dipercaya**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	17	17
2	Tidak Setuju	42	42
3	Setuju	36	36
4	Sangat Setuju	5	5
	<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.19, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait kepercayaan terhadap informasi yang ditemukan di TikTok apakah akurat atau dapat dipercaya. Sebanyak 17 responden (17%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 42 responden (42%) "Tidak Setuju", 36 responden (36%) "Setuju", dan 5 responden (5%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung tidak setuju atau merasa tidak yakin terhadap akurasi atau kepercayaan informasi yang ditemukan di TikTok. Namun, masih ada sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut.

**Tabel 4.20 Percaya Pada Konten Atau Informasi Yang Dibagikan Oleh Pengguna Tiktok Lainnya**

No	Allternatif Jawaban	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Tidak Setuju	17	17
2	Tidak Setuju	42	42
3	Setuju	36	36
4	Sangat Setuju	5	5
	<b>Total</b>	100	100%

Sumber: Olahan Penelitian 2024

Berdasarkan Tabel 4.20, dari total 100 responden, terdapat variasi dalam pandangan terkait kepercayaan pada konten atau informasi yang dibagikan oleh pengguna TikTok lainnya. Sebanyak 17 responden (17%) menyatakan "Sangat Tidak Setuju" dengan pernyataan tersebut. Sebanyak 42 responden (42%) "Tidak Setuju", 36 responden (36%) "Setuju", dan 5 responden (5%) "Sangat Setuju". Data ini menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung tidak setuju atau merasa tidak yakin terhadap kepercayaan pada konten atau informasi yang dibagikan oleh pengguna TikTok lainnya. Namun, masih ada sebagian yang setuju atau bahkan sangat setuju dengan pernyataan tersebut. Sumber data berasal dari hasil olah penelitian tahun 2024.

### 4.1.3 Uji Kualitas Data

#### 4.1.3.1 Uji Validitas

Uji normalitas digunakan untuk menentukan apakah variabel dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 untuk menganalisis hubungan antara narsisme (tinggi, sedang, rendah) dan kepuasan. Menurut Nisfianor (2009), jika nilai asmp. Sig > 0,05 atau sama dengan 5%, maka data dianggap terdistribusi secara normal. Namun, jika nilai asmp. Sig < 0,05, maka data dianggap tidak terdistribusi secara normal. Hasil uji normalitas dilakukan pada skala sikap narsisme dan kepuasan menggunakan aplikasi TikTok.

**Tabel 4.21 Uji Validitas Varibel Sikap Narsisme (X)**

No.	Variabel	R Hitung	R Tabel	Asumsi Normalitas
1	X1	0.667	0.254	Valid
2	X2	0.770	0.254	Valid
3	X3	0.723	0.254	Valid
4	X4	0.758	0.254	Valid
5	X5	0.776	0.254	Valid
6	X6	0.739	0.254	Valid
7	X7	0.757	0.254	Valid
8	X8	0.802	0.254	Valid
9	X9	0.288	0.254	Valid
10	X10	0.698	0.254	Valid
11	X11	0.762	0.254	Valid
13	TOTAL	1	0.254	Valid

Sumber: Olahan Penelitian 2024

**Tabel 4.22 Uji Validitas Varibel Sikap Narsisme (Y)**

No.	Variabel	R Hitung	R Tabel	Asumsi Normalitas
1	Y1	0.748	0.254	Valid
2	Y2	0.667	0.254	Valid
3	Y3	0.722	0.254	Valid
4	Y4	0.628	0.254	Valid
5	Y5	0.674	0.254	Valid
6	Y6	0.761	0.254	Valid
7	TOTAL	1	0.254	Valid

Sumber: Olahan Penelitian 2024

#### 4.1.3.2 Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas digunakan untuk mengevaluasi kehandalan suatu kuesioner, yang bertindak sebagai indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban dari responden bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Gozali, 2011, hal. 47) Variabel-variabel tersebut dianggap reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha  $> 0,50$ . Jika nilai variabel kurang dari nilai *Cronbach Alpha*, maka dapat dianggap tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

**Tabel 4.23 Uji Reliabilitas Variabel X**

<i>Realibity Statistics</i>	
<i>Cronbach' Alpha</i>	<i>N' of Items</i>
.912	11

Sumber: Olahan Penelitian 2024

**Tabel 4.24 Uji Reliabilitas Variabel Y**

<i>Realibity Statistics</i>	
<i>Cronbach' Alpha</i>	<i>N' of Items</i>
.786	6

Sumber: Olahan Penelitian 2024

#### 4.1.4 Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas bertujuan untuk menentukan data yang telah dikumpulkan berdistribusi normal atau tidak, guna untuk memenuhi syarat asumsi klasik tentang kenormalan data. Uji normalitas ini dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic Versi 23 sebagai berikut:

##### 4.1.4.1 Uji Normalitas

**Tabel 4.25 Uji Normalitas**

N		100	
<i>Normal Parameters<sup>a,b</sup></i>	<i>Mean</i>	.0000000	
	<i>Std. Deviation</i>	2.50233030	
<i>Most Extreme Differences</i>	<i>Absolute</i>	.096	
	<i>Posit4e</i>	.096	
	<i>Negat4e</i>	-.091	
<i>Test Statistic</i>		.096	
<i>Asymp. Sig. (2-tailed)<sup>c</sup></i>		.023	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) <sup>d</sup>	Sig.		.021
	<i>99% Confidence Interval</i>	<i>Lower Bound</i>	.017
		<i>Upper Bound</i>	.024
<p><i>a. Test distribution is Normal.</i>  <i>b. Calculated from data.</i>  <i>c. Lilliefors Significance Correction.</i></p>			

Sumber: Olahan Penelitian 2024

##### 4.1.4.2 Uji Linearitas

**Tabel 4.26 Uji Linearitas**

			<i>Sum of Squares</i>	<i>Df</i>	<i>Mean Square</i>	<i>F</i>	<i>Sig.</i>
TOTAL_Y *	<i>Between Groups</i>	<i>(Combined)</i>	236.152	27	8.746	1.3	.149
TOTAL_X						65	

		<i>Linearity</i>	77.486	1	77.486	12.096	<,001
		Deviation from Linearity	158.666	26	6.103	.953	.539
	<i>Within Groups</i>		461.238	72	6.406		
	<i>Total</i>		697.390	99			

Sumber: Olahan Penelitian 2024

#### 4.1.4.3 Uji Regresi Linear Sederhana

Uji analisis regresi linear sederhana digunakan dalam penelitian ini dengan tujuan dapat mengetahui besarnya pengaruh sikap narsisme terhadap kepuasan mengguna

#### 4.1.5 Uji Hipotesis

Uji analisis regresi linier sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel 75 dependen (Y). Uji regresi linier sederhana yang dilakukan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui antara variable sikap narsisme. Uji regresi linier sederhana dilakukan dengan menggunakan IBM SPSS Statistic 25. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui besaran pengaruh pada penelitian dengan memiliki satu variabel bebas (Purwanto dan Suharyadi, 2004). Hasil analisis regresi linier sederhana yang dilakukan adalah sebagai berikut:

##### 4.1.5.1 Uji Statistik F

**Tabel 4.27 Tabel Anova**

<b>Model</b>		<b><i>Sum of Squares</i></b>	<b>Df</b>	<b><i>Mean Square</i></b>	<b>F</b>	<b><i>Sig.</i></b>
1	<i>Regression</i>	77.486	1	77.486	12.250	<,001
	<i>Residual</i>	619.904	98	6.326		
	<b>Total</b>	697.390	99			

- a. *Dependent Variable*: Kepuasan Menggunakan Tiktok  
 b. *Predictors*: (Constant), Sikap Narsisme

Berdasarkan tabel ANOVA 4.8 dapat diketahui jika nilai F hitung sebesar 12.25 dengan probabilitas 0,01.

#### 4.1.5.2 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

**Tabel 4.28 Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.333 <sup>a</sup>	.111	.102	2.51506
a. Predictors: (Constant), Sikap Narsisme				

Sumber: Olahan Penelitian 2024

**Tabel 4.29 Hasil Uji Determinasi Koefisien**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14.200	1.028		13.809	<,001
	Sikap Narsisme	.130	.037	.333	3.500	<,001
a. Dependent Variable: Kepuasan Menggunakan Tiktok						

Sumber: Olahan Penelitian 2024

## 4.2 Pembahasan

Pada hasil penelitian telah dilakukan uji normalitas yang digunakan untuk menentukan apakah variabel dalam penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan menggunakan metode Kolmogorov-Smirnov dengan bantuan perangkat lunak SPSS 25 untuk menganalisis hubungan antara narsisme (tinggi, sedang, rendah) dan kepuasan.

Hasil dari uji normalitas Nilai r-hitung untuk kedua variabel (X dan Y) lebih besar dari pada nilai r-tabel 0,254.

Selanjutnya peneliti melakukan uji Reliabilitas sebagai bahan untuk mengevaluasi kehandalan suatu kuesioner, yang bertindak sebagai indikator dari variabel atau konstruk tertentu. Kuesioner dianggap reliabel atau dapat diandalkan jika jawaban dari responden bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Gozali, 2011, hal. 47) Variabel-variabel tersebut dianggap reliabel jika menghasilkan nilai Cronbach Alpha  $> 0,50$ . Jika nilai variabel kurang dari nilai Cronbach Alpha, maka dapat dianggap tidak reliabel atau tidak dapat dipercaya.

Berdasarkan hasil uji reliabilitas dengan *Cronbach's Alpha* pada tabel 4.23, dan tabel 4.24 dapat disimpulkan bahwa data penelitian reliabel atau dapat dipercaya..

a) Variabel X:

- Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.912 menunjukkan bahwa reliabilitas variabel X .
- Nilai ini jauh lebih besar dari standar *Cronbach's Alpha* yang seharusnya minimal 0.6.

b) Variabel Y:

- Nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0.786 menunjukkan bahwa reliabilitas variabel Y .
- Nilai ini lebih besar dari standar *Cronbach's Alpha* yang seharusnya minimal 0.6.

Asumsi klasik adalah syarat yang harus dipenuhi agar model regresi yang digunakan dapat menghasilkan estimasi yang valid dan andal. pada penelitian ini uji asumsi klasik yang digunakan adalah Uji normalitas, dan uji linearitas.

Uji Normalitas merupakan salah satu aspek penting dalam memeriksa distribusi data penelitian. Pada tabel 4.25, hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,23, yang lebih besar dari nilai alpha ( $\alpha$ ) yang umumnya digunakan (0,05). Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada bukti yang cukup untuk memenuhi salah satu syarat asumsi klasik. Selanjutnya, uji linearitas penting untuk memastikan hubungan antara variabel independen dan dependen bersifat linear. Berdasarkan tabel 4.26, nilai signifikansi sebesar 0,01, lebih kecil dari alpha yang umumnya digunakan (0,05), menunjukkan adanya bukti yang cukup untuk menolak hipotesis bahwa data penelitian tidak memiliki hubungan linear. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa data penelitian memenuhi asumsi klasik terkait dengan linearitas, menguatkan keandalan estimasi yang dihasilkan oleh model regresi.

Output SPSS dari tabel 4.28 menampilkan nilai *R Square* sebesar 0,111. Ini mengindikasikan bahwa variabel bebas, yaitu sikap narsisme, mempengaruhi sebanyak 10,2%. Sementara itu, sebanyak 89,8% dipengaruhi oleh variabel lain dalam tingkat kepuasan menggunakan TikTok. Menurut panduan interpretasi nilai koefisien relasi Sugiyono (2009), nilai koefisien tersebut dapat digolongkan ke dalam kategori rendah, menggambarkan pengaruh yang relatif kecil dari variabel penerimaan diri terhadap tingkat kepuasan pengguna TikTok.

Selanjutnya, pada tabel 4.29 terlihat bahwa setiap peningkatan satu satuan dalam sikap narsisme diprediksi akan meningkatkan tingkat kepuasan menggunakan TikTok sebesar 0,13.

## **BAB V PENUTUP**

### **5.1 Simpulan**

- 1) Terdapat pengaruh antara sikap narsisme siswa MAN 1 Medan dengan kepuasan menggunakan aplikasi TikTok sehingga hipotesis diterima. Hal ini dibuktikan oleh nilai signifikansi sebesar 0,01, lebih kecil dari nilai signifikansi alpha 0,05.
- 2) Nilai koefisien sebesar 11,1% terhadap kepuasan menggunakan aplikasi TikTok dapat digolongkan ke dalam kategori rendah.
- 3) Narsisme siswa MAN 1 Medan berkontribusi sebesar 11,1% terhadap kepuasan menggunakan aplikasi TikTok. Hal ini dibuktikan oleh nilai  $r$  square sebesar 0,111. Artinya, 11,1% kepuasan siswa terhadap aplikasi TikTok dapat dipengaruhi oleh variabel narsisme. dan sisanya 88,9% dipengaruhi oleh variable lain.

### **5.2 Saran**

1. Saran untuk siswa MAN 1 Medan untuk menyadari bahwa narsisme dapat memengaruhi kepuasan mereka terhadap aplikasi TikTok, sehingga perlu memahami bahwa narsisme dapat membuat mereka terobsesi dengan penampilan dan validasi eksternal, yang dapat berakibat pada kecemasan, depresi, dan masalah kesehatan mental lainnya
2. dan untuk Guru Man 1 Medan sekiranya dapat melakukan edukasi kepada siswa tentang bahaya narsisme dan bagaimana menggunakan aplikasi

TikTok dengan bijak. Edukasi ini dapat dilakukan melalui seminar, workshop, atau penyampaian materi di kelas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, R., & Finda MARDianto, E., Komala, L., & Karlinah, S. (2017). *Komunikasi Massa: Suatu Pengantar*. Simbiosis Rekatama Media.
- Ginting, R., Yulistiyono, A., Rauf, A., Manullang, S. O., Siahaan, A. L. S., Kussanti, D. P., Ardiansyah, T. E., Djaya, T. R., Ayu, A. S., & Effendy, F. (2021). Etika Komunikasi dalam MEDIA SOSIAL : Saring Sebelum Sharing. Penerbit Insania. Grup Publikasi Yayasan Insan Shodiqin Gunung Jati. Anggota IKAPI, 179. [https://www.google.co.id/books/edition/Etika\\_Komunikasi\\_dalam\\_Media\\_Sosial\\_Sari/DUIyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=new+media&pg=PT86&printsec=frontcover](https://www.google.co.id/books/edition/Etika_Komunikasi_dalam_Media_Sosial_Sari/DUIyEAAAQBAJ?hl=id&gbpv=1&dq=new+media&pg=PT86&printsec=frontcover)
- Hidayat, F. P., Lubis, F. H., Hardiyanto, S., Ananda, F. R., & Anfasa, I. (2022). The impact of social media use on restaurant choice. *Atlantis Press*, 33(3), 310–322. <https://doi.org/10.1080/13032917.2021.1931379>
- Mujahiddin, M., & Said, H. (2017). Model Penggunaan Media Sosial di Kalangan Pemuda. *Jurnal Interaksi*, 1(2), 142–155. <http://teknoliputan6.com/>
- aika, W. (2023). Harga Diri dan Perilaku Narsisme pengguna TikTok pada Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(18), 693–702. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8328043>
- Aprilian, D. (2019). Hubungan Antara Penggunaan Aplikasi Tiktok Dengan Perilaku Narsisme Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 8 Kota Bengkulu. *Jurnal Ilmiah Bimbingan Dan Konseling*, Vol.2(No.3).
- Darmawati, Z. S. (2019). Fenomena Narsistik di Media Sosial Sebagai Bentuk Pengakuan Diri. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.2(No.1).
- Dewi, E. (2020). *Perempuan dan Remaja dalam Rotasi Perubahan Zaman*.
- Fadil, P. H. F. H. L. , dkk. (2020). *Persepsi Masyarakat Terhadap Acara Islam itu indah di Trans Tv (studi Deskriptif ibu-ibu perwiran lorong pipa kelurahan Sari Rejo Kecamatan Medan Polonia )*.
- Fatimah, S. D., Hasanudin, C., & Amin, A. K. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Mendemonstrasikan Teks Drama. *Indonesian Journal Of Education And Humanity*, 1.
- Ginting, R. fadhil, P. (2018). *Literasi Media Terhadap Penggunaan Media Sosial Instagram Pada Mahasiswa di Kota Medan* .
- Harahap, M. N. (2021). Pencegahan Kecenderungan Narsistik Melalui Kontrol Diri. *Jurnal Bimbingan Konseling Islam*, Vol.3(No.2).

- Harnata, A. A., & Prasetya, B. E. A. (2023). Gambaran Perasaan Insecure di Kalangan Mahasiswa yang Mengalami Kecanduan Media Sosial Tiktok. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 4(3). <https://doi.org/10.51214/bocp.v4i3.437>
- Hartati, S. N. I. (2020). Metodologi Penelitian Sosial. In *Media Sahabat Cendekia*.
- Hasnidar, S. (2019). Pendidikan Estetika dan Karakter Peduli Lingkungan Sekolah. *Jurnal Serambi Ilmu*, Vol.20(No.1).
- Muchlis, P. M. S. (2020). Pengaruh Aplikasi Tik Tok Terhadap Ekspresi Komunikasi Mahasiswa Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan Ampel Surabaya Tahun 2020. *INCARE*, Vol.1(No.2).
- Nirwana, W. J. (2018). *Hubungan Antara Kebiasaan Tiktok dengan Perilaku Narsisme pada Mahasiswa Prodi pada Bimbingan Konseling Islam Konsentrasi Keluarga Masyarakat Fakultas Dakwah dan Komunikasi*.
- Oktavianti, R. K. C. S. N. D. (2020). Penggunaan Aplikasi Media Sosial Berbasis Audio Visual dalam Membentuk Konsep Diri(Studi Kasus Aplikasi Tiktok). *Koneksi*, Vol.4(No.2).
- Putri, L. H., & Isrofins, B. (2021). Perilaku Narsisme dan Harga Diri Terhadap Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Siswa SMA. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol 8(No 1).
- Rahmah, S. (2021). Personal Branding Ganjar Pranowo untuk Membangun Komunikasi Politik di Media Sosial Instagram. *Jurnal Interaksi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1). <https://doi.org/10.30596/interaksi.v5i1.5584>
- Rohmah, A. (2021). Narsisme dan Implikasinya Terhadap Gangguan Kepribadian Narsistik Perspektif Al Qur'an. *Jurnal Studi Al-Qur'an Dan Tafsir*, 5(2).
- Salsabilla, P., Sianturi, R., Fitriani, A., Nophyalin Putri Kharisma, C., Wijaya, D., Safara Prasetyani, D., Eka Aprilia, N., Tinggi Ilmu Kesehatan Mitra Keluarga Bekasi, S., & Barat, J. (2023). Faktor yang Menyebabkan Narsisme pada Remaja Literature Review. *Jurnal Keperawatan Suaka Insan (JKSI)*, 8(1), 2023.
- Saminnurahmat Karso, H. E. (2017). Perilaku Narsisme Pada Media Sosial Di Kalangan Remaja Pelajar Dan Kebijakan Penanggulangan Di Wilayah Bandung Timur . *Jurna Penelitian Komunikasi*, Vol.20(No.2).
- Saripah, N. M. A. D. (2023). Penggunaan Media Sosial Tik Tok dan Pengaruhnya terhadap. *Jurnal Pendidikan Tambusai* , Vol.7(No.1). <https://ginee.com/id/insights/pengguna-tiktok/>
- Sunarsi Denok, P. S. (2021). *Metode-Penelitian-Kuantitatif*. Pascal Books.

- Supriatna, E. Y. W. (2023). *Metode Penelitian Bagi Pemula*. Widina Bhakti Persada.
- Thiro, F. T., Sinolungan, J. S. V., & Pali, C. (2021). Hubungan Harga Diri dan Narsisme pada Siswa dan Mahasiswa Pengguna Media Sosial di Indonesia. *Jurnal Biomedik:JBM*, 13(3), 303. <https://doi.org/10.35790/jbm.13.3.2021.31901>
- Ulfah, Y., Fauzi, M. ;, & Lubis, A. (2022). Pengaruh dan Efekt4itas Media Sosial pada Proses Pengumpulan Zakat, Infaq, dan Sedekah: Studi Kasus di Lembaga Amil Zakat Al-Washliyah Beramal (LAZ WASHAL)) Sumatera Utara. *Jurnal Ilmu Komputer,Ekonomi Dan Manajemen* , Vol 2(No 2).
- Widiyanti, W., Solehuddin, M., & Saomah, A. (2017). Profil Perilaku Narsisme Remaja serta Implikasinya bagi Bimbingan dan Konseling. *Indonesia Jurnal Of Education Counseling*, Vol.1(No.1).
- Yoseanto, L. B. U. M. (2022). Pengantar Metode Penelitian Kuantitatif . In *Seri Buku Psikologi*.

**LAMPIRAN KUISIONER**  
**Pengaruh Narsisme Siswa MAN 1 Medan Terhadap**  
**Kepuasan Menggunakan Aplikasi Tiktok**

Sehubung dengan penyusunan skripsi, maka dengan hormat saya:

Nama : Shafiyah Zahara

NPM : 2003110136

Memohon kesediaan saudara/i untuk mengisi kuesioner (daftar pertanyaan) yang saya ajukan ini secara jujur dan terbuka. Daftar pertanyaan ini saya ajukan semata-mata untuk keperluan penelitian sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan jenjang Strata Satu (S1), jurusan Ilmu Komunikasi, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Atas partisipasi saudara/i dalam mengisi daftar pertanyaan/kuesioner ini, saya ucapkan terima kasih.

**PROSEDUR PENELITIAN**

Jika Anda setuju untuk berpartisipasi, Anda akan diminta untuk mengisi kuesioner yang menanyakan tentang sikap Anda terhadap diri sendiri dan pengalaman Anda menggunakan aplikasi Tiktok. estimasi waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan kuesioner ini adalah **5-10 menit**.

**TUJUAN PENELITIAN**

Penelitian ini bertujuan untuk memahami hubungan antara sikap narsisme siswa MAN 1 Medan dengan tingkat kepuasan dalam menggunakan aplikasi Tiktok.

**KERAHASIAAN**

Semua informasi yang Anda berikan akan dijaga kerahasiaannya. Tidak ada nama atau informasi yang dapat mengidentifikasi Anda secara langsung akan dilaporkan dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan diberi kode angka dan disimpan dengan aman.

#### Identitas Diri

Nama	:	
Usia	:	
Kelas	:	
Jenis Kelamin (L/p)	:	

#### Bagian 1. Sikap Narsisme

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini. Anda dapat memberikan tanda (X) pada jawaban yang Anda pilih.

SS	: jika Sangat Sesuai dengan anda.
S	: jika Sesuai dengan anda.
TS	: jika Tidak Sesuai dengan anda
STS	: jika Sangat Tidak Sesuai dengan anda

No	Item Pertanyaan Narsisme	STS	TS	S	SS
1	Saya sering merasa lebih unggul daripada orang lain				

2	Saya merasa bahwa lebih pantas mendapatkan keistimewaan daripada orang lain				
3	Saya sering merasa iri atau cemburu terhadap prestasi atau kemampuan orang lain				
4	Saya merasa puas dengan diri sendiri setelah melihat kegagalan orang lain				
5	Saya sering membandingkan diri dengan orang lain dan merasa lebih tinggi atau lebih sukses daripada mereka				
6	Saya memiliki keinginan untuk mendapatkan pujian atau pengakuan dari orang lain				
7	Saya melakukan tindakan atau perilaku untuk mendapatkan perhatian atau penghargaan dari orang lain				
8	Saya merasa tidak bahagia atau kecewa ketika tidak mendapatkan perhatian atau pujian dari orang lain				
9	Saya untuk tidak senang menerima kritik atau umpan balik negatif dari orang lain				
10	Saya sering merasa terluka atau marah ketika orang lain mengkritik atau menyalahkan Anda				
11	Saya merasa bahwa kritik terhadap saya adalah sebuah serangan terhadap harga diri atau identitas saya				

## Bagian 2. Kepuasan Tik tok

Pilihlah salah satu jawaban yang paling sesuai dengan keadaan Anda saat ini. Anda dapat memberikan tanda (X) pada jawaban yang Anda pilih.

SS	: jika Sangat Sesuai dengan anda.
S	: jika Sesuai dengan anda.
TS	: jika Tidak Sesuai dengan anda
STS	: jika Sangat Tidak Sesuai dengan anda

No	Item Pertanyaan Narsisme	STS	TS	S	SS
1	Saya merasa puas terhadap variasi konten yang ditayangkan oleh TikTok				
2	Saya merasa puas terhadap kualitas konten yang dibagikan oleh pengguna TikTok				
3	Saya merasa puas terhadap untuk berinteraksi dengan audiens di TikTok melalui komentar, like, atau pesan				
4	Saya merasa puas terhadap fitur-fitur interaktif TikTok, seperti live streaming dan stich				
5	Saya merasa bahwa informasi yang ditemukan di TikTok adalah akurat atau dapat dipercaya				
6	Saya percaya pada konten atau informasi yang dibagikan oleh pengguna TikTok lainnya				





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA MEDAN**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 1 MEDAN**  
 JALAN WILLEM ISKANDAR No.7B, TELP. (061) 4159623 Fax : (061) 4150057 MEDAN 20222  
 Website : [www.man1medan.sch.id](http://www.man1medan.sch.id) ; Email : [info@man1medan.sch.id](mailto:info@man1medan.sch.id)

### SURAT KETERANGAN

Nomor : B-200-/Ma.1/PP.00.6/04/2024

Berdasarkan surat dari Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik nomor : 502/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024 hal : Mohon Diberikan Izin Penelitian Mahasiswa.

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **REZA FAISAL, S.Pd, M.PMat**  
 NIP : 19810801 200501 1 003  
 Jabatan : Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan

dengan ini menerangkan :

Nama : **SHAFIYAH ZAHARA**  
 NIM : 2003110137  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi

bersama ini kami mengizinkan nama yang bersangkutan diatas untuk melakukan penelitian atau pengambilan data di Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan sesuai surat yang kami terima.

Demikian surat keterangan ini diperbuat, untuk dapat dipergunakan seperlunya. Atas perhatiannya diucapkan terima kasih.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022

Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003

<https://fkip.umsu.ac.id> [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#) [umsu.medan](#)

Nomor : **502/KET/II.3.AU/UMSU-03/F/2024**  
 Lampiran : -,-  
 Hal : **Mohon Diberikan izin**  
**Penelitian Mahasiswa**

Medan, **08 Ramadhan 1445 H**  
 18 Maret 2024 M

Kepada Yth : **Kepala Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan**  
 di-

Tempat.

Bismillahirrahmanirrahim  
 Assalamu'alaikum Wr.Wb

Teriring salam semoga Bapak/Ibu dalam keadaan sehat wal'afiat serta sukses dalam menjalankan segala aktivitas yang telah direncanakan.

Untuk memperoleh data dalam penulisan skripsi, kami mohon kiranya Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa kami:

Nama mahasiswa : **SHAFIYAH ZAHARA**  
 N P M : 2003110137  
 Program Studi : Ilmu Komunikasi  
 Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
 Judul Skripsi : **PENGARUH NARSISME SISWA MAN 1 MEDAN TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK**

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kesediannya memberikan izin penelitian diucapkan terima kasih. Nashrun minallah, wassalamu 'alaikum wr. wb.



Cc : File.

Dekan,  
  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
 NIDN.0030017402





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/AK/KP/PT/1/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Dasri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
 Website: <http://fkip.umhu.ac.id> Email: [fkip@umhu.ac.id](mailto:fkip@umhu.ac.id) Instagram: @umsumedan Facebook: umsumedan Twitter: umsumedan YouTube: umsumedan

Sk-1

PERMOHONAN PERSETUJUAN  
 JUDUL SKRIPSI

Kepada Yth. Bapak/Ibu  
 Program Studi ILMU KOMUNIKASI  
 FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

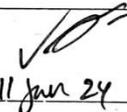
Medan, 11 Januari 2023

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat, Saya yang bertanda tangan di bawah ini Mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU:

Nama Lengkap : SHAFIYAL ZALATA  
 N P M : 7003110136  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 SKS diperoleh : ..... SKS, IP Kumulatif .....

Mengajukan permohonan persetujuan judul skripsi :

No	Judul yang diusulkan	Persetujuan
1	Analisis Sikap Nara Sisme di Media Sosial Instagram Pada siswa Man 1 Medan	
2	Pengaruh narasisme siswa MAN 1 Medan terhadap kepuasan menggunakan aplikasi tiktok	 11 Jan 23
3	Pengaruh gaya kepemimpinan dalam meningkatkan kualitas kinerja karyawan pada perusahaan	

Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Tanda bukti lunas beban SPP tahap berjalan;
2. Daftar Kemajuan Akademik/Transkrip Nilai Sementara yang disahkan oleh Dekan.

Demikianlah permohonan Saya, atas pemeriksaan dan persetujuan Bapak/Ibu, Saya ucapkan terima kasih. Wassalam.

Rekomendasi Ketua Program Studi:  
 Diteruskan kepada Dekan untuk  
 Penetapan Judul dan Pembimbing.

Medan, tanggal 11 Januari 2023

Ketua  
 Program Studi.....

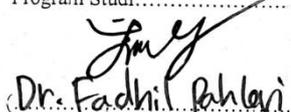
NIDN: .....

Pemohon,

.....  
 (.....Shafiyal Zalata.....)

Dosen Pembimbing yang ditunjuk

Program Studi.....

  
 (Dr. Fadhil Fahlan)

NIDN: .....





**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila membuat surat ini agar menyebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Terakreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/IBAN-PT/IAK.KP/PT/XI/2022  
Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> [fisip@umsu.ac.id](mailto:fisip@umsu.ac.id) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#) [umsumedan](#)

Sk-2

**SURAT PENETAPAN PERUBAHAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI**  
**Nomor : 520/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024**

Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Nomor : 1231/SK/IL.3-AU/UMSU-03/F/2021 Tanggal 19 Rabiul Awal 1443H/26 Oktober 2021 M Tentang Panduan Penulisan Skripsi dan Rekomendasi Pimpinan Program Studi Ilmu Komunikasi tertanggal : **11 Januari 2024**, dengan ini menetapkan judul skripsi dan pembimbing penulisan untuk mahasiswa sebagai berikut:

Nama mahasiswa : **SHAFIYAH ZAHARA**  
N P M : 2003110136  
Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Semester : VIII (Delapan) Tahun Akademik 2023/2024  
Judul Skripsi : **PENGARUH NARSISME SISWA MAN 1 MEDAN TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK**

Menetapkan Pembimbing **AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.** menggantikan **Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.**

Dengan demikian maka :

1. SK Nomor: **79/SK/IL.3.AU/UMSU-03/F/2024** Tentang Penetapan Dosen Pembimbing atas nama **Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.** tidak berlaku lagi dan dialihkan kepada dosen Pembimbing Pengganti yang telah ditetapkan.
2. Dengan diterbitkannya SK ini maka segala proses bimbingan mahasiswa bersangkutan dialihkan kepada dosen pembimbing yang telah ditetapkan.
3. SK ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan akan dievaluasi kembali jika dipandang perlu.

Ditetapkan di Medan,  
Pada Tanggal, **10 Ramadhan 1445 H**  
20 Maret 2024 M

Dekan,

  
**Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.**  
NIDN. 0030017402



Tembusan :

1. Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi FISIP UMSU di Medan;
2. Pembimbing ybs. di Medan;
3. Peringgal.





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bisa membuat surat ini agar disetujui nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTAR**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XII  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20230 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fisip.umsu.ac.id> fisip@umsu.ac.id umsumedan umsumedan umsumedan umsumeds

Sk-3

PERMOHONAN  
 SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI

Kepada Yth.  
 Bapak Dekan FISIP UMSU  
 di  
 Medan.

Medan, 12. Februari ..... 2024

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Dengan hormat, saya yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UMSU :

Nama lengkap : Shafiyah Jalara  
 N P M : 200310136  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

mengajukan permohonan mengikuti Seminar Proposal Skripsi yang ditetapkan dengan Surat Penetapan Judul Skripsi dan Pembimbing Nomor...../SK/II.3.AU/UMSU-03/F/20..... tanggal..... dengan judul sebagai berikut :

Pengaruh Narsisme Siswa MAN 1 MEDAN terhadap kepercayaan menggunakan Aplikasi Tik Tok

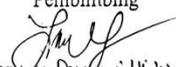
Bersama permohonan ini saya lampirkan :

1. Surat Penetapan Judul Skripsi (SK - 1);
2. Surat Penetapan Pembimbing (SK-2);
3. DKAM (Transkrip Nilai Sementara) yang telah disahkan;
4. Foto Copy Kartu Hasil Studi (KHS) Semester 1 s/d terakhir;
5. Tanda Bukti Lunas Beban SPP tahap berjalan;
6. Tanda Bukti Lunas Biaya Seminar Proposal Skripsi;
7. Proposal Skripsi yang telah disahkan oleh Pembimbing (rangkap - 3)
8. Semua berkas dimasukkan ke dalam MAP warna BIRU.

Demikianlah permohonan saya untuk pengurusan selanjutnya. Atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih. *Wassalam.*

Menyetujui :

Pembimbing

  
 (Dr. Fadhil Fauzi Hidayat...)

NIDN: 0110099401

Pemohon,

  
 (.....)





**UMSU**  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

**UNDANGAN/PANGGILAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor : 356/UND/II.3.AU/UMSU-03/F/2024

Program Studi : Ilmu Komunikasi  
Hari, Tanggal : Selasa, 27 Februari 2024  
Waktu : 08.30 WIB s.d. selesai  
Tempat : Laboratorium FISIP UMSU  
Pemimpin Seminar : AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom.



No.	NAMA MAHASISWA	NOMOR POKOK MAHASISWA	PENANGGAP	PEMIMBING	JUDUL PROPOSAL SKRIPSI
21	SEINYA SALSABILA	2003110023	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	Dr. JUNADI, S.Pd, M.Si	PENGARUH MENONJON DEBAT CAPRES 2024 TERHADAP SIKAP MEMILIH MASYARAKAT DI DESA MEDAN KRIDO
22	MAYUMI SALSABILLA	2003110188	Dr. IRWAN SYARI TJG, S.Sos., M.AP	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	PENGARUH KOMUNIKASI PIMPINAN PT. AGRO PUTRA LESTARI TERHADAP KINERJA KARYAWAN
23	MUTIA DAHRAN	2003110006	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., M.Sp.	STRATEGI KOMUNIKASI CSR PT. ANUGERAH LANGKAT MAKKIUR DALAM MENINGKATKAN KESELAHTERAAN MASYARAKAT
24	SHAFIYAH ZAHARA	2003110136	FAIZAL HAMZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. FADHIL PAHLEVI HIDAYAT, S.I.Kom., M.I.Kom.	PENGARUH NARSISME SISWA MAN 1 MEDAN TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK
25	FADHILAH ADRIANI	2003110114	NURHASANAH NASUTION, S.Sos., M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom.	ANALISIS ISI KEKERASAN VERBAL DALAM FILM "SLEEP CALL" DAN FILM "NANG" KARYA FAJAR NUGROS

Medan, 16 Syaaban 1445 H

26 Februari 2024 M

Dekana

(Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.)





**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PUSAT MUHAMMADIYAH  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK**

UMSU Akreditasi Unggul Berdasarkan Keputusan Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi No. 1913/SK/BAN-PT/Ak.KP/PT/XI/2022  
 Pusat Administrasi: Jalan Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 - 66224567 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
<https://fkip.umsu.ac.id> fkip@umsu.ac.id @umsumedan umsumedan umsumedan umsumedan

Sk-5

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Lengkap : Shafiyah Falara  
 N P M : 2002110136  
 Program Studi : ILMU KOMUNIKASI  
 Judul Skripsi : Pengaruh narsisme siswa MAN 1 Medan terhadap kepercayaan Menggunkan Aplikasi Tiktok

No.	Tanggal	Kegiatan Advis/Bimbingan	Paraf Pembimbing
	11-01-2024	ACC Judul Skripsi	
	11-01-2024	Penetapan dosen Pembimbing	
	31-01-2024	bimbingan PROPOSAL	
	01-02-2024	bimbingan PROPOSAL	
	06-02-2024	bimbingan PROPOSAL	
	07-02-2024	ACC PROPOSAL	
	25-04-2024	bimbingan Skripsi bab 4 dan 5	
	03-05-2024	bimbingan Skripsi bab 4 dan 5	
	06-05-2024	ACC Skripsi	

Medan, 13-05-2024



Ketua Program Studi,

Pembimbing,

(AKHYAR ANSHOTIS, S.S.M., I.KOM)  
 NIDN: 012 7040401

(AKHYAR ANSHOTIS, S.S.M., I.KOM)  
 NIDN: 012 7040401



## FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK

## UNDANGAN/PANGGILAN UJIAN SKRIPSI

Nomor : 862/UND/II/3.AU/UMSU-03/F/2024



Pogram Studi : Ilmu Komunikasi  
 Hari, Tanggal : Sabtu, 30 Mei 2024  
 Waktu : 08.15 WIB s.d. Selesai  
 Tempat : Aula FISIP UMSU Lt. 2

No.	Nama Mahasiswa	Nomor Pokok Mahasiswa	TIM PENGUJI			Judul Skripsi
			PENGUJI I	PENGUJI II	PENGUJI III	
6	ADELLA TRITAMI	2003110204	Dr. ZUL FAHMI, M.I.Kom	Dr. SIGIT HARDIYANTO, S.Sos., M.I.Kom.	H. I. ENERMAN, S.Sos., M.I.Kom	POLA KOMUNIKASI ANTARBUDAYA DALAM MEMPERTAHKAN IDENTITAS MASYARAKAT BANTEN DI DESA BANGUN SARI BARU TANJUNGPORAWA
7	NAMIRA AZZAHRA HARAHAP	2003110005	Dr. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	STRATEGI KOMUNIKASI ANTARPRIBADI GURU DALAM MENGHADAPI TEMPER TANTRUM PADA SISWA SLE-PE PEMIBWA TINGKAT PROVINSI KOTA MEDAN
8	DARA DINDA ZAHWA	2003110207	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	Dr. MUHAMMAD SAID HARAHAP, S.Sos., M.I.Kom	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	POLA KOMUNIKASI PART GALERI MEDAN DALAM MEMASAKKAN PRODUK KERAJINAN TANGAN DARI LIMBAH KORAN BEKAS
9	DELA AFSARI	2003110010	Assoc. Prof. Dr. PUJI SANTOSO, S.S., M.SP	ELVITA YENNI, S.S., M.Hum	Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom.	PERAN KOMUNIKASI INTERPERSONAL BIDAN DALAM MEMBERIKAN INFORMASI TAHAPAN IMUNISASI PADA ORANG TUA BALITA DI KLINIK YATI SEI ROTAN
10	SHAFIYAH ZAHARA	2003110135	Dr. MUHAMMAD THARIQ, S.Sos., M.I.Kom	FAIZAL HAWZAH LUBIS, S.Sos., M.I.Kom.	AKHYAR ANSHORI, S.Sos., M.I.Kom	PENGARUH NARSISME SISWA MAN 1 MEDAN TERHADAP KEPUASAN MENGGUNAKAN APLIKASI TIKTOK

Menulis Sidang:

Medan, 20 Dzulhidah 1445 H

28 Mei 2024 M

Panitia Ujian

Ditetapkan oleh:  
 Wakil Rektor I  
 Prof. Dr. Muhammad Arifin, SH, M.Hum

DR. ARIFIN SALEH, S.Sos., MSP.

Ketua



Panitia Ujian

Sekretaris

Assoc. Prof. Dr. ABRAR ADHANI, M.I.Kom



# RIWAYAT HIDUP

## DATA PRIBADI

Nama : Shafiyah Zahara  
 Tempat, Tanggal Lahir : Medan 26 APRil 2002  
 Jenis Kelamin : Perempuan  
 Agama : Islam  
 Alamat : Jl Garu 1 no 115  
 Nomor Telepon : 08116059065  
 Email : shafiyahzaharanstt@gmail.com



## RIWAYAT PENDIDIKAN

SD	Mis Islamiyah Guppi
SMP	Mts Islamiyah Guppi
SMA	Madrasah Aliyah Negri 1 Medan
KULIAH	Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

## DATA ORANG TUA

Nama Ayah	Mahmuddin S.Sos
Pekerjaan Ayah	PNS
Nama Ibu	Leli Mahrani S.Sos
Pekerjann Ibu	PNS
Alamat	Jl Garu 1 no 115

